

**HUBUNGAN KECERDASAN SPIRITUAL DENGAN SIKAP DISIPLIN
SISWA KELAS VIII MTs. AISYIYAH SUNGGUMINASA
KABUPATEN GOWA**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi
Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Makassar

Oleh :

NURAHMAYANA

105 192 093 14

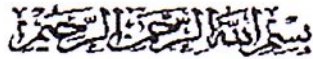
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

1339 H / 2018 M



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Kantor : Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. IV Telp. (0411) 851914 Makassar 90223



PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara Nurahmayana, NIM. 10519209314 yang berjudul “Hubungan Kecerdasan Spiritual dan Sikap Disiplin Siswa Kelas VIII MTs. Aisyiyah Sungguminasa Kabupaten Gowa” telah diujikan pada hari Senin, 04 Dzulhijjah 1439 H bertepatan dengan tanggal 16 Agustus 2018 M di hadapan penguji dan dinyatakan telah diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 04 Dzulhijjah 1439 H
16 Agustus 2018 M

Dewan penguji :

Ketua : Drs. H. Mawardi Pewangi, M. Pd. I

Sekretaris : Dra. Nurani Azis, M.Pd.I

Anggota : Dr. Dahlan Lama Bawa, S.Ag., M.Ag

Sitti Satriani Is, S.Pd.I., M.Pd.I

Pembimbing I : Dr. Sumiati, S.Ag., MA

Pembimbing II : Abdul Rahman Bahtiar, S.Ag., MA

**Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Agama Islam**

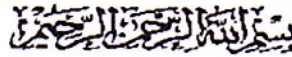
Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I

NBM : 554 612



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Kantor : Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. IV Telp. (0411) 851914 Makassar 90223



BERITA ACARA MUNAQASYAH

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, telah mengadakan sidang Munaqasyah pada:

Hari/Tanggal : Kamis, 04 Dzulhijjah 1439 H / 16 Agustus 2018 M

Tempat : Gedung Iqra, Lantai 4 Jl. Sultan Alauddin No.259

MEMUTUSKAN

Bahwa saudara

Nama : NURAHMAYANA

Nim : 10519209314

JudulSkripsi : "HUBUNGAN KECERDASAN SPIRITUAL DAN SIKAP DISPLIN SISWA KELAS VIII MTs AISIYAH SUNGGUMINASA KAB. GOWA"

Dinyatakan : LULUS

Mengetahui

Ketua

Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I
NIDN : 093 112 624 9

Sekretaris

Dra. Mustahidang Usman, M.Si
NIDN : 091 710 610 1

Penguji I : Drs. H. Mawardi Pewangi, M. Pd. I

Penguji II : Dra. Nurani Azis, M.Pd.I

Penguji III : Dr. Dahlan Lama Bawa, M.A.g

Penguji IV : Sitti Satriani IS, M.Pd.I

Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Agama Islam

Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I
NBM : 554 612

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Hubungan Kecerdasan Spritual dan Sikap Disiplin
Siswa Kelas II MTs Aisyiyah Sungguminasa
Kabupaten Gowa

Nama : Nurahmayana

Nim : 10519209314

Fakultas / Prodi : Agama Islam / Pendidikan Agama Islam

Setelah dengan seksama memeriksa dan meneliti, maka Skripsi ini dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diajukan dihadapan tim penguji ujian Skripsi pada Prodi pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 6 Dzulkaidah1439 H
19 Juli 2018 M

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Dr. Sumiati, MA
NIDN : 2112087201

Pembimbing II



Abdul Rahman Bahtiar, S.Ag., MA
NIDN : 0904047202

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :NURAHMAYANA
Nim :10519209314
Tempat Tanggal lahir : 30 Desember 1995
Jurusan :Pendidikan Agama Islam
Fakultas :Agama Islam
Kelas :A

Dengan penuh kesadaran, penulis/peneliti yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya penulis/peneliti sendiri. Jika kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat tiruan, plagiat atau dibuat secara keseluruhan oleh orang lain maka skripsi dan gelar yang diperolehkan karenanya batal secara hukum.

Makassar, 17 Dzulqaidah 1439H
30 Juli 2018M

Yang membuat pernyataan,



NURAHMAYANA
NIM :

ABSTRAK

Nurahmayana. 105 192 093 14. *Hubungan Kecerdasan Spiritual Dengan Sikap Disiplin Madrasah Tsanawiah Aisyiyah Sungguminasa Kabupaten Gowa.* Skripsi. Dibimbing oleh Sumiati, dan Abd. Rahman Bahtiar, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Makassar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan kecerdasan spiritual dengan sikap disiplin. Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Tsanawiah Aisyiyah Sungguminasa Kabupaten Gowa.

Dari hasil penelitian ini metode penelitian digunakan dalam pengajaran aqidah akhlak di Madrasah Tsanawiyah Aisyiyah adalah metode ceramah dan metode diskusi. Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan rumus korelasi product moment di lengkapi dengan uji dan uji determinasi untuk mengetahui seberapa besar pengaruhnya dan signifikasinya.

Setelah penulis melakukan penelitian maka didapat r sebesar 0,19 dan terhitung sebesar 1,18. Juga dihasilkan determinasi sebesar 03,61. Ini berarti kecerdasan spiritual dengan sikap disiplin siswa diterima artinya ada pengaruh sikap disiplin terhadap perilaku siswa.

Kata Kunci: *kecerdasan spiritual dan sikap disiplin siswa, MTs. Aisyiyah Kab. Gowa*

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirabbilalamin, Puji dan syukur senantiasa teriring dalam setiap hela nafas atas kehadiran dan junjungan Allah Swt. Bingkisan salam dan shalawat tercurah kepada kekasih Allah, nabiullah muhammad saw, para sahabat dan keluarganya serta ummat yang senantiasa istiqamah dijalan-Nya.

Tiada jalan tanpa rintangan, tiada puncak tanpa tanjakan, tiada kesuksesan tanpa perjuangan. Dengan kesungguhan dan keyakinan untuk terus melangkah. Akhirnya sampai dititik akhir penyelsaian skripsi. Namun semua tak lepas dari uluran tangan berbagai pihak lewat dukungan, arahan, bimbingan serta bantuan moril dan material, maka melalui kesempatan ini peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada yang terhormat :

1. Dr. H. Abdul Rahman Rahim, SE., MM., sebagai Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk mengikuti perkuliahan di Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Drs. H. Mawardi Pewangi, M. Pd.I. selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, beserta stafnya.
3. Amirah Mawardi, S.Ag.,M.Si. dan Nurhidayah Mukhtar, S. Pd., M. Pd. I. masing-masing sebagai Ketua Prodi dan Sekretaris Prodi Pendidikan

Agama Islam, yang dengan penuh perhatian memberikan bimbingan dan memfasilitasi peneliti selama proses perkuliahan.

4. Dr. Sumiati, MA dan Abdul Rahma Bahtiar, S.Ag., MA dan selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu dan tenaga, dalam memberikan arahan, petunjuk dan motivasi kepada peneliti mulai dari penyusunan usulan penelitian hingga selesainya skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Prodi Pendidikan Agama Islam yang tidak sempat peneliti ucapkan satu persatu yang telah mendidik, membekali peneliti dengan ilmu pengetahuan dan pemahaman yang tak ternilai selama di bangku kuliah. Hanya ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya dan doa yang setulus-setulusnya yang dapat peneliti berikan. Semoga Allah SWT memberikan pahala yang berlipat ganda atas segala kebaikan Bapak dan Ibu.
6. Kepala Sekolah MTs Aisyiyah Sungguminasa Kabupaten Gowa yang telah memberikan izin penelitian dan seluruh peserta didik (i) yang telah meluangkan waktunya untuk mengisi kuesioner penelitian.
7. Ucapan terima kasih terkhusus peneliti ucapkan kepada kedua orang tuaku tercinta, Nasruddin dan Nurhayati serta adiku tersayang Harliawan, Nurfadillah, Muh. Budiarsyah, dan Muh. Ayyul yang selalu memberikan motivasi kepada peneliti dan selalu mendoakan peneliti hingga dapat menyelesaikan studinya. Karena doa dan motivasi dari

kalian yang telah menguatkan peneliti untuk tidak menyerah dan putus asa dalam menyelesaikan skripsi ini

8. Kepada semua keluargaku terutama suami tercinta Yusran yang telah memberikan doa dan motivasi sehingga peneliti dapat menyelesaikan studi ini.
9. Kepada sahabatku Nurhardiyanti, Sridamayanti, Sumarni dan Kelas A PAI Angkatan 2014 yang selalu memberikan motivasi sehingga peneliti dapat menyelesaikan studi ini .
10. Seluruh teman-teman Prodi Pendidikan Agama Islam khususnya angkatan 2014 kelas A yang tidak sempat saya sebutkan satu-persatu, terima kasih atas bantuan-bantuan, motivasi dan kebersamaannya.
11. Kepada semua pihak yang tidak sempat saya sebutkan namanya, namun telah membantu peneliti dalam penyelesaian studi.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat sebagai bahan masukan dan informasi bagi pembaca, dan semoga kebaikan dan keikhlasan serta bantuan dari semua pihak bernilai ibadah di sisi Allah SWT. Amin.

Makassar, juli 2018

Peneliti

Nurahmayana

DAFTAR ISI

Halaman judul

Lembar Persetujuan	i
Lembar Pengesahan.....	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Daftar gambar	vii
Daftar tabel.....	viii
Daftar Lampiran	ix

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Umum Tentang Anak	8
B. Tinjauan umum tentang pertumbuhan.....	11
C. Tinjauan Umum Tentang variabel yang diteliti.....	18

BAB III KERANGKA KONSEP DAN HIPOTHESIS

A. Kerangka Konseptual Penelitian	43
B. Hipotesis penelitian	44
C. Defenisi operasional	44

BAB IV METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian	49
B. Waktu dan Lokasi	49
C. Populasi dan Sampel.....	49
D. Instrumen Pengumpulan data	51
E. Prosedur Penelitian Dan Teknik Pengumpulan Data	51
F. Tahap penelitian	54
G. Etika Penelitian.....	55

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN- LAMPIRAN

KUESIONER PENELITIAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kecerdasan spiritual atau nilai-nilai spiritual sangatlah penting untuk ditanamkan kepada anak-anak sedini secara sikap disiplin atau melalui kebiasaan agar nilai-nilai yang terkandung dalam spiritual dapat terinternalisasi secara baik dalam dirinya. Dalam hal ini sekolah merupakan lembaga pendidikan yang berkomponen untuk mewujudkan pendidikan di Indonesia dan memiliki peran yang besar dalam membentuk pribadi yang lebih baik di dalam UU Ri No 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang berbunyi :

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya., masyarakat, bangsa dan Negara. ¹

Namun selama ini, pendidikan di Indonesia lebih menekankan pada urgennya nilai akademik atau IQ. Padahal masih ada kecerdasan peserta didik yang lain. Howard Gardner menyebutkan ada 9 kecerdasan lainnya yang terdiri dari kecerdasan linguistik, logis-matematis, spesial, kinestesis, musik, interpersonal, naturalis, dan ekstensialis.² Kecerdasan *eksistensialis* ini, para spiritualis menyebutnya sekarang dengan nama

¹ Undang-Undang Sisdiknas (*Sistem Pendidikan Nasional 2003*): UU RI No 20 Tahun 2003.(Jakarta: Sinar Grafika,2003). H.1

² Munif Catib,*Sekolah Anak-Anak Juara Berbasis Kecerdasan Jamak Dan Pendidikan Berkeadilan*,(Bandung: Kaifa, 2012) H. 79-80

kecerdasan spiritual.³

Kecerdasan spiritual (SQ) sangatlah penting, sebab SQ merupakan kecerdasan tertinggi pada manusia, yang melingkupi seluruh kecerdasan-kecerdasan yang terdapat pada manusia.

Taufik Pasiak dalam bukunya *revolusi IQ/EQ/SQ antara Neurosains dan alquran* mengatakan para ahli otak telah menemukan bahwa kecerdasan spiritual berakar kuat dalam otak manusia. Hal ini berarti, manusia bukan saja berpotensi spiritual dalam dirinya, tepatnya dalam otaknya⁴

Pada dasarnya pendidikan nasional pun sudah, memperhatikan *Quotient* (EQ), *Spiritual Quotient* (SQ). Hal ini dapat dilihat dalam penjelasan undang-undang sisdiknas nomor 20 tahun 2003 ;

“Pendidikan nasional yang berfungsi mengembangkan kemampuan dan watak serta peradaban bangsa dalam rangka mencerdaskan kehidupan Bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa berahlak mulia, sehat, berilmu cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi Warga Negara yang berdemokratis serta bertanggungjawab”⁵

Didalam dunia pendidikan, kita menyadari bahwa untuk meraih tujuan pendidikan nasional dan prestasi disekolah maupun diluar sekolah, ada beberapa faktor yang harus dimiliki oleh lembaga pendidikan dalam mendidik siswanya. Selain anak harus unggul dalam kecerdasan

³ *Ibid*, H.100

⁴ Taufik pasiak: *revolusi IQ/EQ/SQ menyingkap rahasia kecerdasan berdasarkan alqur'an dan neurasains muktakhir*, (bandung: mirzan, 2008). H.41

⁵ Undang-Undang Sisdiknas (*Sistem Pendidikan Nasional 2003*): UU RI No 20 Tahun 2003. (Jakarta: Sinar Grafika, 2003). H.5

akademik, kecerdasan emosional, dan kecerdasan spiritual, anak didik harus mempunyai perilaku sikap disiplin dan kebiasaan yang positif sejak dini sangatlah penting, sebab dengan sikap habit (kebiasaan) dapat membentuk sikap disiplin diri.

Penanaman sikap disiplin sejak dini dilandasi dengan kenyataan bahwa sikap disiplin mempunyai peranan yang sangat penting dalam mengarahkan kehidupan manusia untuk mencapai cita-cita. Sikap disiplin juga mempunyai arti proses melatih pikiran dan karakter anak secara bertahap sehingga menjadi seseorang yang memiliki kontrol diri dan berguna bagi masyarakat.⁶ Sikap disiplin seseorang akan melahirkan keunggulan diri orang guna meraih tujuan hidup. Tentunya orang yang sikap disiplin memiliki sikap kesadaran/kontrol diri yang tinggi dan bertingkah laku. Hal ini sesuai dengan ciri orang yang memiliki kecerdasan spiritual.

Membicarakan tentang sikap disiplin tidak dapat dilepaskan persoalan atau fenomena perilaku negatif siswa. Fenomena tingkah laku dikalangan remaja yang bersifat negative banyak ditemukan dilingkungan masyarakat. Pemberitaan media massa hampir setiap hari tidak luput memberitakan kasus-kasus perilaku negati remaja fenomena lain yang tidak kalah pentingnya ikut berperan serta menghiasi keseharian kita yakni sinetron remaja yang tidak putus-putusnya mengangkat tema pelajar yang menggambarkan sisi-sisi kenakalan remaja.

⁶ Ariesandi S, *Rahasia Mendidik Anak Agar Sukses Dan Bahagia :Tips Praktis Dan Teruji Melejitkan Potensi Optimal Anak*, (Jakarta:Gramedia Pustaka Utama, 2008), H.231

Oleh karena itu kecerdasan spiritual atau nilai-nilai spiritual sangatlah pentingnya untuk di tanamkan kepada anak-anak sedini mungkin secara sikap disiplin atau melali kebiasaan-kebiasaan yang baik agar nilai-nilai yang terkandung dalam spiritual diharapkan dapat membentuk mereka menjadi pribadi yang cerdas, ikhlas, memiliki kesadaran yang tinggi, dan memiliki kepekaan sosial yang tinggi kepada sesama, dalam hadis Rasulullah saw.

عَنْ شَدَّادِ بْنِ أَوْسٍ عَنِ النَّبِيِّ ﷺ - قَالَ « الْكَيْسُ مَنْ دَانَ نَفْسَهُ
وَعَمِلَ لِمَا بَعْدَ الْمَوْتِ (رواه الترمذي)

Artinya :

“Dari Syaddad Ibn Aus, dari Rasulullah saw. Bersabda : orang yang cerdas adalah orang yang merendahkan dirinya dan beramal untuk persiapan sesudah mati (H.R. At-Tirmidzi)”

Nilai-nilai yang terkandung dalam spiritual, diharapkan dapat dijadikan sebagai benteng bagi dirinya dalam menghadapi arus yang dibawah oleh gelombang globalisasi yang menerjang Indonesia saat ini. Kenyataan ini membuat dunia pendidikan khususnya sekolah tidak mempunyai pilihan yang lain kecuali menekankan pendidikan yang afektif khususnya pendidikan nilai dan sikap yang tertuang dalam kecerdasan spiritual yang baik

Sebagaimana manusia sejak lahir telah memiliki jiwa spiritual atau naluri keagamaan untuk mengenal tuhan, fitrah manusia yang di bawah sejak lahir. Sebagaimana firman Allah dalam Q.S Al-Araf/(7):172 :

وَإِذْ أَخَذَ رَبُّكَ مِنْ بَنِي آدَمَ مِنْ ظُهُورِهِمْ ذُرِّيَّتَهُمْ وَأَشْهَدَهُمْ عَلَىٰ أَنفُسِهِمْ أَلَسْتُ بِرَبِّكُمْ
 قَالُوا بَلَىٰ شَهِدْنَا أَنْ تَقُولُوا يَوْمَ الْقِيَامَةِ إِنَّا كُنَّا عَنْ هَذَا غٰفِلِينَ ۝١٧٢

Terjemahannya:

Dan (ingatlah), ketika Tuhanmu mengeluarkan keturunan anak-anak Adam dari sulbi mereka dan Allah mengambil kesaksian terhadap jiwa mereka (seraya berfirman): "Bukankah Aku Ini Tuhanmu?" mereka menjawab: "Betul (Engkau Tuhan kami), kami menjadi saksi". (Kami lakukan yang demikian itu) agar di hari kiamat kamu tidak mengatakan: "Sesungguhnya kami (Bani Adam) adalah orang-orang yang lengah terhadap Ini (keesaan Tuhan)",⁷

Permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian Mts. Aisyiyah Sungguminasa Kabupaten Gowa. Madrasah ini mengajarkan kepada siswa siswinya. Dari latar belakang tersebut peneliti tertarik mengangkat judul "hubungan kecerdasan spiritual dan sikap disiplin siswa kelas II Mts. Aisyiyah Sungguminasa Kabupaten Gowa".

B. Rumus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dapat dirumuskan beberapa masalah, diantaranya:

1. Bagaimana tingkat kecerdasan spiritual siswa kelas II Mts. Aisyiyah Sungguminasa Kabupaten Gowa?
2. Bagaimana tingkat sikap disiplin siswa kelas II Mts. Aisyiyah Sungguminasa Kabupaten Gowa?
3. Apa hambatan hubungan kecerdasan spiritual dan sikap disiplin

⁷ Depertemen Agama RI, *Terjemahan Al-Quran al Karim*. (Bandung, PT. Syamil, Cipta Medika 2005)

siswa kelas II Mts. Aisyiyah Sungguminasa Kabupaten Gowa?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai:

1. Mengetahui tingkat kecerdasan spiritual siswa kelas II Mts. Aisyiyah Sungguminasa Kabupaten Gowa
2. Mengetahui tingkat sikap disiplin siswa kelas II Mts. Aisyiyah Sungguminasa Kabupaten Gowa
3. Mengetahui apa saja hambatan hubungan kecerdasan spiritual dan sikap disiplin siswa kelas II Mts. Aisyiyah Sungguminasa Kabupaten Gowa.

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritik
 - a. Untuk menambah wawasan dan pemahaman tentang pentingnya kecerdasan spiritual keagamaan dalam pengaruhnya terhadap sikap disiplin siswa disekolah maupun diluar sekolah
 - b. Hasil penelitian dijadikan panduan untuk mempertahankan dan meningkatkan sikap disiplin siswa dan mengembangkan kecerdasan spiritual siswa.
 - c. Penelitian ini sebagai bagian dari usaha untuk memperkaya ilmu pengetahuan

BAB II

KAJIAN TEORITIS

A. Peranan Kecerdasan Spiritual

1. Pengertian Kecerdasan Spiritual

Kecerdasan atau *intelegence* memiliki arti yang sangat luas. Dalam kamus besar bahasa Indonesia cerdas diartikan sebagai perihal cerdas atau sempurna perkembangan akal budinya (untuk berpikir, mengerti,).⁸ Pendapat lain mengatakan kecerdasan (*intelegence*) adalah hal-hal yang menunjukkan kemampuan untuk menerima, memahami, dan menggunakan simbol-simbol sehingga mampu menyelesaikan masalah-masalah yang abstrak.⁹

Menurut Wordwort (2008) mengemukakan bahwa intelegensi adalah suatu tindakan yang bijaksana dalam menghadapi setiap situasi secara cepat dan tepat. Walters dan garder mendefinisikan intelegensi sebagai sesuatu kemampuan atau serangan kemampuan–kemampuan yang memungkinkan individu memecahkan masalah atau produk sebagai konsekuensi eksistensi suatu budaya tertentu.¹⁰

Sedangkan pengertian spiritual adalah hubungan atau bersifat kewajiban (rohani, batin). Menurut Howard Garner bahwa kecerdasan spiritual *eksistensial* sebagai kesiapan manusia dalam menghadapi

⁸ Pusat Pembinaan Dan Pengembangan Bahasa Depatemen Pendidikan Dan Kebudayaan *Kamus Besar Bahasa Indonesia*,(Jakarta:Balai Pustaka, 1898), H.208

⁹Imas Kurniasi , *Mendidik SQ Anak Menurut Nabi Muhammad Saw*, (Yogyakarta:Pustaka Warna, 2010), H.13

¹⁰Tristiadi Ardi Ardani, *psikiatri islam*,(malang: UIN-Malang Press,2008) H.169-170

kematian.¹¹ Kesadaran berketuhanan adalah prinsip pencarian eksistensi seseorang dalam kehidupan. Sifat kecerdasan itu selalu mencari koneksi antar kebutuhan untuk belajar dengan kemampuan dan menciptakan kesadaran akan kehidupan setelah kematian kondisi ini lah yang disebut Gardner sebagai perwujudan kecerdasan *eksistenlis*.¹² Toto tasmara mendefinisikan kecerdasan spiritual adalah kemampuan seseorang untuk mendengarkan kata hati nuraninya. Baik buruk dan rasa moral dalam caranya menempatkan diri dalam pergaulan.¹³ Dari berbagai pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa kecerdasan spiritual adalah kemampuan yang dimiliki seseorang untuk menghadapi dan memecahkan berbagai makna, kontrol diri dan menggunakan hati nuraninya dalam kehidupan.

2. Langkah-langkah meningkatkan kecerdasan spiritual dan ciri-ciri kecerdasan spiritual.

Menurut danah Zohar dan ian Marshal, keberadaan kecerdasan spiritual bisa ditingkatkan yaitu dengan cara sebagai berikut:

a. Jalan tugas

Jalan tugas berkaitan dengan rasa yang dimiliki, kerja sama, memberikan sumbangan dan diasuh oleh kumanitas. Kestabilan dan keamanan tergantung pengalaman dan pengerabatan kita dengan orang

¹¹Howard Garner, *Sekolah Anak Juara Berbasis Kecerdasan Jamak Dan Pendidikan Berkeadilan*, (Bandung: Kaifa,2012) ,H.101

¹² *Ibid.*,H.100

¹³ Toto Tasmara, *Kecerdasan Rohaniah (Transcendental Intelegence: Membuat Kepribadian Yang Bertanggung Jawab Professional Dan Berahlak)*,(Jakarta; Gema Insani ,2001), H. 49

lain secara lingkungan kita yang dimulai sejak kita kecil.

b. Jalan pengasuhan

Jalan ini berkaitan dengan rasa kasih sayang, pengasuhan, perlindungan, dan penyeburan.

c. Jalan pengetahuan

Jalan pengetahuan merentang dari pemahaman akan masalah praktis, imam pencarian filosofis yang paling dalam akan kebenaran, hingga pencarian spiritual akan pengetahuan mengenai tuhan dan seluruh cahaya dan penyatuan terakhir dengan-nya melalui pengetahuan

d. Jalan perubahan pribadi.

Jalan ini adalah jalan yang paling erat kaitanya dengan aktifitas titik tuhan dari otak, dengan kepribadian yang terbuka menerima pengalaman mistis emosi yang eksterem dengan mereka eksentrik atau berbeda kebanyakan orang, dengan mereka yang sering harus berperang mempertahankan (dan sering kehilangan) kewarasan mereka.

e. Jalan persaudaraan

Jalan persaudaraan dapat menjadi salah satu jalan yang paling maju secara spiritual untuk di tempuh dalam kehidupan. Rasa cinta terhadap kawan, saudara dan rasa persaudaraan yang kuat dapat menuju pada spiritualis yang kuat.

Adapun demikian langkah-langkah menuju kecerdasan spiritual yang lebih tinggi yaitu:

- 1) Menyadari dimana saya sekarang
- 2) Merasakan dengan kuat bahwa saya ingin berubah
- 3) Merenungkan apakah pusat saya sendiri dan motivasi saya paling dalam.
- 4) Menemukan dan mengatasi rintangan
- 5) Menggali banyak kemungkinan untuk melangkah maju
- 6) Menetapkan hati saya pada sebuah jalan
- 7) Tetap menyadari bahwa ada banyak jalan¹⁴

Karakteristik kecerdasan *eksistensial* (spiritual) yaitu kesadaran akan tuhan. Kecerdasan ini memiliki cenderung bersikap mempertanyakan segala sesuatu mengenai keberadaan manusia, arti kehidupan, mengapa manusia mengalami kematian dan realitas yang dihadapinya.¹⁵

Adapun ciri-ciri yang kecerdasan spiritualnya berkembang dengan baik diantaranya sebagai berikut :

- 1) Kemampuan bersikap fleksibel
- 2) Tingkat kecerdasan yang dimiliki tinggi
- 3) Kemampuan untuk menghadapi dan memanfaatkan penderitaan
- 4) Kemampuan untuk menghadapi dan melampaui rasa sakit
- 5) Kualitas hidup yang diilhami oleh visi dan nilai-nilai
- 6) Kemampuan untuk melihat keterkaitan dalam berbagai hal (berpandangan “holistik”)

¹⁴ *Ibid.*, H.231

¹⁵ Munif Catib *Sekolah Anak-Anak Juara.*, H.101

7) Memiliki kemampuan untuk bekerja mandiri ¹⁶

Seseorang yang cerdas secara spiritual seperti yang diungkapkan oleh Danah Zohar dan Ian Mashall adalah yang mampu memberikan inspirasi pada orang lain, ia cenderung menjadi pemimpin yang memiliki tujuan membawa visi dan nilai yang tinggi kepada orang lain dan memberikan petunjuk secara benar. Dia juga mengatakan bahwa SQ tidak mesti berhubungan dengan agama bagi sebagian orang SQ mungkin menemukan cara pengungkapan melalui agama formal, tetapi beragama tidak menjamin SQ tinggi.¹⁷

Dengan kecerdasan spiritual, kita berusaha menyelesaikan permasalahan hidup ini berdasarkan nilai-nilai spiritual. Kecerdasan spiritual ini juga berkaitan erat dengan hati nurani. Hati dapat mengetahui hal-hal yang tidak dapat diketahui oleh pikiran. Jadi hati nurani juga bisa membimbing manusia terhadap apa yang harus ditempuh dan diperbuat artinya setiap manusia sebenarnya telah memiliki sebuah radar hati sebagai pembimbingnya.

a. Fungsi kecerdasan spiritual

Kecerdasan spiritual telah “menyalakan” kita untuk menjadi manusia seperti adanya sekarang dan memberi kita potensi untuk “menyala lagi” untuk tumbuh dan berubah, serta menjalani lebih lanjut evolusi potensi manusiawi kita¹⁸

¹⁶ Danah Zohar dan Ian Marshall, *SQ :Kecerdasan Spiritual*,(Bandung : Mizan, 2007), H. 14

¹⁷ *Ibid.*, H.8

¹⁸ Danah Zohar Dan Ian Mashall ,*Kecerdasan Spiriktual;.,,H.12*

Fungsi kecerdasan spiritual menurut Danah Zohar dan Ian Mashall antara lain :

- 1) Kecerdasan untuk menempatkan perilaku dan hidup manusia dalam konteks makna yang lebih luas dan kaya sehingga manusia menjadi kreatif, luwes, berwawasan luas, berani, optimis, dan fleksibel. Karena ia terkait langsung dengan problem-problem eksistensi yang selalu ada dalam kehidupan.
- 2) Kecerdasan yang digunakan dalam masalah eksistensial yaitu ketika kita secara pribadi merasa terpuruk terjebak oleh kebiasaan, kekhawatiran dan masalah masa lalu akibat penyakit dan kesedihan.
- 3) Kecerdasan menjadikan kita sadar bahwa kita memiliki masalah eksistensial dan membuat kita mampu mengatasinya karena kecerdasan spiritual memberikan kita semua rasa yang menyangkut perjuangan hidup
- 4) Kecerdasan spiritual memungkinkan kita untuk menyatukan hal-hal yang bersifat intrapersonal serta menjabatani kesenjangan antara diri dan orang lain.
- 5) Kecerdasan yang dapat menjadikan lebih cerdas secara spiritual dalam beragama sehingga seseorang memiliki kecenderungan spiritual tinggi tidak berpikiran eksklusif fanatik, dan berprasangka.¹⁹

¹⁹ *Ibid.*, H.12

B. Sikap Disiplin

1. Pengertian Sikap Disiplin

Banyak para ahli memberikan pengertian sikap disiplin sesuai dengan sudut pandang mereka masing-masing *the liang gie* (1972) berpendapat bahwa sikap disiplin adalah suatu keadaan tertib dimana orang-orang yang bergabung dalam suatu organisasi tunduk pada peraturan – peraturan yang telah ada dengan rasa senang hati. ²⁰

Good's (1927) dalam *dictionary of education* mengartikan sikap disiplin sebagai berikut :

- a. Proses atau hasil pengarahan atau pengendalian keinginan dorongan atau kepentingan guna mencapai tindakan yang lebih efektif
- b. Mencari tindakan terpilih dengan ulet aktif dan diarahkan sendiri meskipun menghadapi rintangan
- c. Pengendalian perilaku secara langsung dan otoriter dengan hukuman atau hadiah.
- d. Pengekangan dorongan dengan cara tak nyaman dan bahkan menyakitkan²¹

Arti sikap disiplin sesungguhnya adalah proses melatih pikiran dan karakter anak secara bertahap sehingga menjadi seseorang yang memiliki kontrol diri dan berguna bagi masyarakat. Orangtua yang memahami hal

²⁰ Ali Imran, *Menejemen Peserta Didik Berbasis Sekolah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012),H. 172

²¹*Ibid.*, H.172

ini menyadari betul bahwa proses sikap disiplin adalah proses sikap disiplin adalah proses yang berjalan seiring dengan waktu dan memerlukan pengulangan serta pematangan kesadaran kedua pihak yakni anak atau orangtua²²

Oleh sebab itu perspektif pendidikan dan bimbingan anak konsep sikap disiplin yang perlu dikembangkan adalah paham positif, yang menempatkan anak sebagai subyek dari sikap disiplin untuk mencapai kematangan diri dalam berfikir memilih dan menata tingkah lakunya sesuai dengan tuntutan nilai dan norma-norma yang berlaku di lingkungannya.

Adapun pengertian sikap disiplin peserta didik adalah suatu keadaan tertib dan teratur yang dimiliki oleh peserta didik sekolah, tanpa ada pelanggaran- pelanggaran yang merugikan baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap peserta didik sendiri dan terhadap sekolah secara keseluruhan.

Disiplin sangat penting artinya bagi peserta didik. Karena itu sikap disiplin harus ditanamkan secara terus menerus kepada peserta didik. Jika Sikap disiplin ditanamkan secara terus menerus kepada peserta didik. Orang-orang yang berhasil dibidangnya masing-masing umumnya mempunyai sikap disiplin yang tinggi. Sebaliknya orang yang gagal umumnya tidak sikap disiplin

²² Ariesandi S, *Rahasia Mendidik Anak Agar Sukses Dan Bahagia*, H 231

2. Unsur- Unsur sikap disiplin

Sikap disiplin merupakan kebutuhan perkembangan dan sebagai upaya pengembangan anak untuk berperilaku sesuai dengan aturan dan norma yang ditetapkan oleh masyarakat. Sikap disiplin mempunyai lima unsur yang penting kelima unsur tersebut yaitu:

- a. Aturan sebagai pedoman tingkah laku
- b. Kebiasaan-kebiasaan
- c. Hukum untuk pelanggaran aturan
- d. Penghargaan untuk perilaku yang baik dan sejalan dengan peraturan yang berlaku
- e. Konsisten dalam menjalankan aturan baik dalam memberi hukuman maupun dalam penghargaan²³

3. Bentuk-Bentuk sikap disiplin

sikap disiplin sebagai bentuk perilaku yang secara konsisten dilaksanakan secara terus menerus. Sikap disiplin mempunyai beberapa macam bentuk, yaitu sikap disiplin dalam belajar, beribadah, menaati peraturan dan tata tertib sekolah. Untuk lebih rincinya peneliti akan menjelaskan beberapa jenis sikap disiplin

a. Sikap disiplin dalam belajar

Sikap disiplin dalam belajar ini sangat penting bagi siswa. Karena itu perlu diperhatikan dan ditanamkan sikap disiplin ini pada siswa. Caranya dengan memberikan teladan yang baik oleh guru dan pendidik yang lain dan kemudian teladan itu jangan sampai dilanggar oleh pendidik atau guru itu sendiri.

²³ Maria J Wantah, *Pengembangan Disiplin Dan Pembentukan Moral Pada Usia Dini...*H.150

b. Sikap disiplin dalam beribadah

Sikap disiplin dalam beribadah sangatlah penting ketika seseorang menjalankan ibadahnya. Jika seseorang menjalankan ibadah dengan sikap disiplin maka dalam kehidupan sehari-hari pun akan terbiasa sikap disiplin.

c. Sikap disiplin dalam mentaati peraturan dan tata tertib

Untuk menjamin ketertiban dan kelancaran proses pendidikan itu perlu dibuat peraturan yang mengatur para siswanya agar mereka hidup lebih terarah. Sebab tanpa sikap disiplin kegiatan tidak dapat berjalan dengan baik. Jadi, seseorang siswa dapat dikatakan menaati peraturan sekolah jika selalu taat pada tata tertib dan peraturan sekolah.

4. Fungsi Dan Tujuan sikap disiplin

a. Fungsi sikap disiplin

Fungsi utama sikap disiplin adalah untuk mengendalikan diri dengan mudah, menghormati dan mematuhi otoritas sikap disiplin diperlukan dalam mendidik anak agar mereka dengan mudah:

- 1) Meresapkan pengetahuan dan pengertian sosial, antara lain mengenai hak milik orang lain.
- 2) Mengerti dan segera menurut untuk menjalankan kewajiban dan secara langsung mengerti larangan-larangan
- 3) Mengerti tingkah laku yang baik dan yang buruk
- 4) Belajar mengendalikan keinginan dan berbuat sesuatu merasa terancam oleh hukuman.
- 5) Mengorbankan kesenangan sendiri tanpa peringatan dari orang lain.²⁴

²⁴ Singgih D Gunarsa Dan Yulia Singgih D Gunarsa, *Psikologi Untuk Membimbing*, (Jakarta: Libri, 2012), H.135

Dengan demikian dapat dipahami bahwa fungsi sikap disiplin adalah untuk mencapai keteraturan pribadi dan sosial, dalam bermasyarakat berinteraksi dengan orang lain dan memberi penerangan agar tingkah laku anak tidak tersesat serta menimbulkan suasana hidup yang tidak menyenangkan bagi peserta didik.

b. Tujuan sikap disiplin

Emile Durkheim menyebutkan bahwa sikap disiplin mempunyai tujuan ganda yaitu mengembangkan suatu keteraturan dalam tindak-tanduk manusia dan memberinya suatu sasaran tertentu yang sekaligus membatasi cakrawala²⁵

Adapun tujuan sikap disiplin ada 2 yaitu tujuan dekat dan tujuan jangka lama. Tujuan dekat sikap disiplin adalah untuk membuat anak-anak terlatih dan kontrol dengan mengajarkan mereka dengan bentuk-bentuk tingkah laku yang pantas atau yang asing bagi mereka. Sedangkan tujuan jangka lama dari sikap disiplin adalah perkembangan dari pengendalian diri berarti menguasai tingkah laku diri sendiri dengan berpedoman norma-norma yang jelas standar-standar dan aturan-aturan yang menjadi milik diri sendiri.

Jadi pada dasarnya tujuan dari sikap disiplin adalah agar siswa terlatih dan mengendalikan dan mengarahkan tingkah laku dirinya dalam lingkungan luar sekolah sehingga timbul rasa tanggung jawab dan kematangan diri yang menjadikan proses belajar siswa berjalan dengan lancar

²⁵ Emile Durkheim *Pendidikan Moral : Suatu Studi Teori Dan Aplikasi Pendidikan* (Jakarta: Erlangga, 1990) H.35

5. Faktor- faktor yang mempengaruhi sikap sikap disiplin

Sikap disiplin merubahkan sebuah sikap yang terjadi secara tidak spontan pada diri seseorang. Melainkan sikap tersebut terjadi oleh beberapa faktor- faktor yang mempengaruhi siswa bersikap sikap disiplin meliputi :

a. Faktor *internal*

Yaitu faktor yang terdapat dalam diri orang yang bersangkutan faktor- faktor tersebut meliputi:

1) Faktor kesadaran

Sikap disiplin akan dimudahkan ditegakkan bila mana timbul kesadaran pada setiap insan untuk selalu mau bertindak taat, patuh, tertib, teratur, bukan karena tekanan batin atau paksaan dari luar.

2) Faktor minat

Dalam sikap disiplin faktor minat sangat berpengaruh untuk meningkatkan keinginan yang ada dalam diri. Seseorang jika minat seseorang dalam bersiplin sangat kuat maka akan sendirinya ia akan berperilaku sikap disiplin tanpa menunggu dorongan dari luar.

3) Faktor pengaruh pola pikir

Yang telah ada terlebih dahulu sebelum tertuang dalam perbuatan sangat berpengaruh dalam melakukan suatu kehendak atau keinginan jika orang mulai berpikir akan pentingnya sikap disiplin maka ia akan melakukannya.

b. Faktor Eksternal

Yaitu faktor yang berada diluar diri orang yang bersangkutan faktor-faktor tersebut meliputi:

a. Teladan atau contoh

Keteladanan adalah merupakan suatu pendidikan dan pembelajaran yang efektif dan sukses karena keteladanan memberikan isyarat- isyarat nonverbal sebagai jelas untuk di tiru secara tidak sadar anak-anak itu lebih banyak belajar dari apa yang mereka lihat.

b. Nasihat

Menasehati berarti memberikan saran-saran pendapat dan memecahkan masalah sesuai dengan keahlian maupun kemampuan seseorang dalam memandang setiap masalah hidup.

c. Faktor latihan

Belajar dan membiasakan diri agar mampu melakukan sikap sikap disiplin dalam setiap tindakan

d. Faktor lingkungan

Faktor lingkungan sangat berpengaruh dalam perkembangan setiap individu. Umumnya lingkungan tersebut terbagi menjadi tiga yaitu keluarga, insitusi dan masyarakat.

Penegakan sikap disiplin disekolah tidak hanya berkaitan dengan masalah seputar kehadiran atau tidak. Melainkan lebih mengacu pada pembentukan sebuah lingkungan yang didalamnya aturan bersama itu

dihormati dan siapapun yang melanggar meski berani mempertanggungjawabkan perbuatannya.²⁶ Setiap pelanggaran atas kepentingan umum di dalam sekolah mesti diganjar dengan hukuman yang mendidik sehingga siswa mampu memahami bahwa nilai sikap disiplinnya itu sendiri, melainkan demi tujuan lain yang lebih luas.

C. Kerangka Pikir

Anak yang cerdas secara spiritual akan terlihat dalam beberapa ciri diantaranya. Dengan kemampuannya seorang anak bisa menghargai diri sendiri maupun orang lain. Memahami perasaan terdalam orang-orang disekelilingnya mengikuti aturan –aturan yang berlaku semua termaksud merupakan kunci keberhasilan bagi seseorang anak dimasa depan²⁷

Kecerdasan spiritual dalam diri siswa sebagaimana ciri tersebut maka kesadaran siswa untuk memiliki dorongan dan motivasi belajar melaksanakan ketertiban disekolah diharapkan tumbuh sebagai bentuk kebutuhan siswa, menunjukkan eksistensinya sebagai pelajar bukan karena keterpaksaan. Komitmen siswa pada dirinya merupakan satu bentuk kesadaran siswa. Keberhasilan yang ingin diraih untuk kebaikan bersama.

Sikap disiplin merupakan kecenderungan bertindak, berpersepsi berpikir dan merasa dalam keberadaan individu ditengah-tengah norma-norma yang ada di lingkungannya.

Dalam Zohar dan Ian mengungkapkan bahwasanya kecerdasan

²⁶ *Ibid.*, H.246

²⁷ Purwa Atmaja Prawira, *Psikologi Pendidikan Dalam Prespektif Baru* (Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2013) H 168

spiritual kita dapat membangun sebuah etika baru salah satunya yang sikap disiplin dan kasih sayang

”saya belajar mengendalikan tingkah laku dan keinginan kecil saya melalui sikap disiplin, seperti berdoa melalui upaya terus menerus menampilkan keterampilan atau kesenian melalui perenungan yang mendalam dan kesadaran secara terus menerus”²⁸

Adapun sikap disiplin dibutuhkan dalam mengembangkan hati nurani atau suara anak hati pada anak. hati nurani merupakan pedoman batin yang memberikan petunjuk dari dalam tentang apa saja yang dilakukan atau dihindarkan sehingga orang akan melakukan sikap disiplin tanpa merasa kebebasan di gerogoti. Hal ini merupakan salah satu nilai yang terkandung dalam kecerdasan spiritual.

Manusia akan selalu beruntung apabila senantiasa bisa menggunakan waktu berbuat kebaikan. Dan sebaliknya manusia akan sangat rugi apabila dalam hidupnya menyia-nyiakan waktu untuk hal yang tidak bermanfaat seperti dalam firman Allah Qur'an Surah Al-Asr / (103):1-3 :

وَالْعَصْرِ إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَّصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَّصَوْا بِالصَّبْرِ

Terjemahannya

Demi masa. Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian, Kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menetapi kesabaran.²⁹

²⁸ Danah Sohar Dan Ian Marshall, *Sq Kecerdasan Spiritual*, H.186

²⁹ Departemen Agama RI, *Terjemahan Al-Quran al Karim*. (Bandung, PT. Syamil, Cipta Medika 2005)

Oleh karena itu pelaksanaan sikap disiplin di dalam lingkup sekolah merupakan *locus educationis* yang sangat penting sebab dari situlah setiap individu di dalam lembaga pendidikan itu belajar hidup bersama dan belajar mengasuh kepekaan moral mereka.

Jadilah sangatlah jelas bahwa makna hidup adalah sesuatu yang dinamis maka secara konsisten perlu di ingatkan kualitasnya dari waktu ke waktu. Sehingga menjadi usaha memperkaya diri melalui perbuatan- perbuatan terpuji serta sikap dan perilaku bersikap disiplin akan membutuhkan tanggung jawab moral yang tinggi.³⁰

³⁰ Toto Tasmara ,*Kecerdasan Spriktual.*, H.143

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis. Metode analisis data yaitu dengan cara menganalisis data kuantitatif yang diperjelas dari hasil penelitian berupa data dan informasi mengenai permasalahan yang dibahas. Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan, yaitu: Penelitian Lapangan (*field research*).

Penelitian lapangan ini dilakukan oleh penulis untuk mengetahui langsung kepada objek yang akan diteliti. Sesuai dengan masalah yang hendak diteliti, jenis penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif.

B. Lokasi dan objek penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian pada bulan juli 2018. Penelitian dilakukan di Madrasah Tsanawiah Aisyiyah sungguminasa kabupaten gowa. Kemudian yang menjadi objek penelitian peneliti adalah siswa dan guru.

C. Variabel Penelitian

Variabel adalah bagian yang akan diteliti. Variabel penelitian adalah “yang menjadi objek penelitian atau apa yang titik perhatian suatu penelitian”. Dengan demikian variabel merupakan bagian penting dari suatu penelitian, karena merupakan objek penelitian atau menjadi titik perhatian penelitian. Variabel yang akan diamati dalam penelitian ini

adalah variabel Bebas dan variabel terikat. Untuk menghindari kesalahan pemahaman dalam memahami penelitian ini, maka variabel dalam hal ini berdasarkan judul penulis yaitu hubungan kecerdasan spriktual sebagai variabel bebas (x) (independent variabel) dan sikap disiplin sebagai variabel terikat (y) (dependent variabel).³¹

D. Defenisi Operasional Variabel

Untuk memudahkan dan agar terhindar dari salah tafsir dalam memahami judul ini, maka penulis mengemukakan pengertian variabel penelitian sebagai berikut :

1. Kecerdasan spritual adalah panduan kata yaitu kecerdasan dan spriktual. Kecerdasan berasal dari kata dasar cerdas yang mendapat imbuhan awalan ked an akhira-an kecerdasan adalah perihal cerdas atau ketajaman berfikir (kepandaian) sedangkan spriktual artinya kejiwaan, rohani, batin, atau mental seseorang.
2. Sikap disiplin adalah taat pada tata tertib makna dari sikap disiplin dalam beribadah itu sebaiknya tercermin dalam perilaku umat muslim sehari-hari dalam kehidupan pribadi diperlukan tata tertib yang mengikat diri agar dapat memanfaatkan waktu yang ada.

Defenisi operasional dari judul skripsi ini adalah Hubungan Kecerdasan Spiritual Dengan Sikap Disiplin Siswa Kelas II Mts.. Aisyiyah Sungguminasa Kabupaten Gowa. memberikan bimbingan dan

³¹ Suharsimi Arikonta, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal 161

memperbaiki sikap-sikap disiplin siswa dan mengetahui kecerdasan spriktual siswa.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Setiap kegiatan yang dilakukan di lapangan tidak terlepas dari keadaan subjek yang hendak dijadikan sebagai sumber data yang biasa disebut dengan populasi. Penentuan sumber data tersebut tergantung pada masalah yang akan diteliti. Para ahli mengemukakan teori-teori tentang populasi, diantaranya menurut Komaruddin dalam kamus riset yang dimaksudkan dengan populasi adalah “semua individu yang menjadi sumber pengambilan sampel”. Yang pada kenyataannya populasi itu adalah sekumpulan kasus yang perlu memenuhi syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian. Sedangkan menurut Siswojo, mengatakan bahwa “sejumlah kasus yang memenuhi seperangkat kriteria-kriteria yang ada pada populasi yang akan diteliti”. Misalnya semua laki-laki yang berambut putih yang ada di Jakarta atau semua remaja yang kecanduan narkoba di Indonesia.³²

Menurut Suharsimi Arikunto :

Populasi adalah keseluruhan objek populasi penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada didalam wilayah penelitian maka penelitiannya merupakan penelitian populasi studi atau penelitiannya adalah studi sensus.³³

³²Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara,1995) hal 54

³³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta,1998), hal. 115.

Menurut S. Margono mengatakan :

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan. Jadi populasi berhubungan dengan data, bukan manusianya. Kalau setiap manusia memberikan suatu data maka banyaknya atau ukuran populasi akan sama dengan banyaknya manusia.³⁴

Pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan elemen atau aspek yang menjadi objek penelitian berupa orang, barang atau peristiwa. Oleh karena itu populasi yang penulis maksudkan adalah siswa-siswi Madrasah Tsanawiah Aisyiyah sungguminasa kabupaten gowa

Dari tabel di atas menjelaskan bahwa pupulasi siswa keseluruhan Mts.. Aisyiyah sebanyak 39 siswa terdiri dari 23 jumlah siswa laki-laki dan 16 jumlah siswa perempuan dari keseluruhan kelas VIII. Yakni siswa kelas VIII.B terdiri dari 7 jumlah siswa laki-laki dan 8 siswa perempuan, kelas VIII.C terdiri dari 9 jumlah siswa laki-laki dan 5 jumlah siswa perempuan, kelas VIII.D terdiri dari 7 jumlah siswa laki-laki dan 3 jumlah siswa perempuan.

2. Sampel

Dalam penelitian ini seluruh populasi diteliti. Menurut Sugiyono: Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh

³⁴S.Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal.118.

populasi tersebut.³⁵ Sedangkan menurut S.Margono: Sampel adalah “bagian dari populasi.”³⁶

Suharsimi Arikunto mengemukakan bahwa :

Sampel merupakan sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti. Dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud untuk menganalisis hasil penelitian sampel. Populasi yang objeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga menjadi penelitian populasi, selanjutnya jika jumlah subjeknya lebih besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.³⁷

Merujuk pada pendapat para pakar diatas dalam penentuan besarnya sampel, maka penulis dalam hal ini mengambil sampel adalah seluruh siswa-siswi Madrasah Tsanawiah Aisyiyah. Jadi jumlah sampel yang akan diteliti di Madrasah Tsanawiah Aisyiyah sungguminasa kabupaten gowa yakni sebanyak 39 siswa.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan dalam melaksanakan penelitian yang sesuai dengan metode yang digunakan. Adapun instrumen yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data antara lain:

1. Pedoman observasi, menurut Margono sebagai “Pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian”. Observasi adalah alat pengumpulan data yang

³⁵Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 81.

³⁶S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), h. 121.

³⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 174

dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.³⁸

2. Pedoman wawancara, adalah alat tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan terhadap responden dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengar informasi-informasi atau keterangan yang berkaitan dengan materi pembahasan.
3. Angket adalah metode pengumpulan data dengan memberikan pertanyaan tertulis kepada informan untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian.
4. Catatan dokumentasi, Suharsimi Arikunto mengemukakan bahwa dokumentasi adalah :

“Teknik pengumpulan data dengan cara hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.”³⁹

Catatan dokumentasi adalah metode yang digunakan penulis untuk mendapatkan data dan informasi dengan melalui dokumen-dokumen (arsip) yang ada hubungannya dengan hal-hal yang dibahas.

G. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan beberapa teknik yaitu :

1. *Library Research* (penelitian kepustakaan) yakni pengumpulan data yang dilakukan penulis dalam penelitian dengan cara membaca

³⁸S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), h. 158.

³⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 201

dan menelaah buku-buku, majalah dan karya ilmiah yang ada kaitannya dengan masalah yang dibahas. Metode pengumpulan data ini terbagi dua bagian yaitu :

- a. Kutipan langsung yaitu kutipan yang mengutip pendapat orang lain secara lengkap, kata demi kata, kalimat demi kalimat dari sebuah teks aslinya.
 - b. Kutipan tidak langsung yaitu mengutip pendapat orang lain berupa intinya yang terkadang teks kalimatnya diganti dengan kalimat gaya penulis tanpa merubah maksud kalimat tersebut
2. *Field research* (penelitian lapangan) yaitu teknik pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung di lapangan tentang objek yang akan diteliti untuk memperoleh data yang lebih akurat yang ada hubungannya dengan masalah yang ada dalam penelitian ini dengan menggunakan metode :
- a. Metode Observasi
Yaitu teknik pengumpulan data di mana penyelidik mengadakan pengamatan secara langsung terhadap gejala-gejala yang diselidiki. Observasi ini dilaksanakan untuk mengetahui sejauh mana hubungan kecerdasan spriritual dengan sikap disiplin siswa Mts. Aisyiyah sungguminasa kabupaten gowa. dalam membentuk sikap disiplin siswa.

b. Angket.

Teknik angket dimaksudkan untuk memperoleh informasi dengan menggunakan daftar pertanyaan yang disusun sedemikian rupa untuk dijawab oleh responden. Angket merupakan instrument dalam teknik komunikasi dengan demikian data yang terhimpun bersifat informasi tanpa penjelasan berupa pendapat, buah pikiran, ungkapan dan lain-lain.

Salah satu media untuk mengumpulkan data dalam penelitian pendidikan maupun penelitian sosial yang paling populer digunakan adalah kuesioner ini juga dapat sering disebut sebagai angket dimana dalam kuesioner tersebut terdapat beberapa macam pertanyaan yang berhubungan erat dengan masalah penelitian yang hendak dipecahkan, disusun dan disebarkan ke responden untuk memperoleh informasi dilapangan. Dalam penelitian kualitatif, penggunaan kuesioner adalah yang paling sering ditemui karena jika dibuat secara intensif dan teliti, kuesioner mempunyai keunggulan jika dibandingkan dengan alat pengumpulan data lainnya.

c. Wawancara

Metode yang dilakukan dengan cara melakukan tanya jawab atau percakapan dengan para responden untuk memperoleh data. Baik dengan menggunakan daftar pertanyaan ataupun

percakapan bebas yang berhubungan dengan permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya.

d. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data yang berhubungan dengan penelitian ini sebagai data pelengkap.

H. Teknik Analisis Data

Setelah penulis mendapat data dari lapangan, tahap berikutnya adalah pengolahan dan dianalisis. Untuk mempermudah analisis data maka digunakan tabel frekuensi. Analisis digunakan dengan tehknik korelasil yang mana tehknik ini di gunakan untuk mencari dua variabel. Adapun rumus yang digunakan adalah rumus korelasi product moment secara operasional, anlisis tersebut dilakukan dengan tahap-tahap sebagai berikut.

1. Skoring

Untuk responden yang menjawab pertanyaan positif di beri skor:

- a. Alternatif Jawaban A mempunyai bobot nilai 4.
- b. Alternatif jawaban B mempunyai bobot nilai 3.
- c. Alternatif jawaban C mempunyai bobot nilai 2.
- d. Alternatif jawaban D mempunyai bobot nilai 1.

Sedangkan untuk responden yang menjawab pertanyaan negatif diberi skor

- a. Alternatif Jawaban A mempunyai bobot nilai 1
- b. Alternatif jawaban B mempunyai bobot nilai 2
- c. Alternatif jawaban C mempunyai bobot nilai 3
- d. Alternatif jawaban D mempunyai bobot nilai 4

2. Memperoleh nilai frekuensi dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka persentase

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Jumlah frekuensi/banyaknya individu

Adapun rumus yang digunakan untuk mengolah data tersebut adalah rumus product moment secara oprasional dengan menggunakan rumus:

$$R_{xy} : \frac{N \cdot \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{\{(N \sum X^2 - (\sum X)^2) \cdot (N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)\}}}$$

Keterangan:

R_{xy} : angka indeks korelasi “r”

N : jumlah responden

∑xy : jumlah hasil penilaian antara skor X dan skor Y

∑x : jumlah seluruh skor X

∑y : jumlah seluruh skor Y

Kemudian setelah menganalisis hubungan antara kedua variabel di atas penulis memberikan interpretasi antara indeks kolerasi “r” produc moment serta menarik kesimpulan yang dilakukan dengan dua cara:

a. Memberikan interpretasi secara kasar/ sederhana

Besarnya "r" product moment (r _{xy})	Interpretasi
0,00-0,20	Antara variabel x dan variabel y memang terdapat memang terdapat korelasi akan tetapi itu sangat lemah / sangat rendah
0,20-0,40	Antara variabel x dan y terdapat korelasi yang lemah atau rendah.
0,40-0,70	Antara variabel x dan y terdapat korelasi yang sedang/ cukup.
0,70-0,90	Antara variabel x dan y terdapat korelasi yang kuat/ tinggi.
0,90-1,00	Antara variabel x dan y terdapat korelasi yang sangat kuat/ tinggi.

b. Memberi interpretasi dengan cara berkonsultasi pada table nilai "r" product moment

Agar lebih mudah interpretasi terhadap angka indeks korelasi "r" product moment dapat ditempuh dengan jalan berkonsultasi pada tabel "r" product moment. Prosedurnya adalah sebagai berikut:

- a. Merumuskan hipotesa alternative (H_a) dan hipotesa nihil (H₀).
- b. Menguji kebenaran atau kepalsuan dari hipotesa yang telah diajukan dengan jalan membandingkan besarnya "r" product moment dengan "r" yang tercantum dalam tabel nilai (r_f), dengan terlebih dahulu mencari derajat bebasnya (db) atau degrees of freedomnya (df) yang rumusnya sebagai berikut:

$$df = N - nr$$

keterangan:

df : degrees of freedomnya

N : number of cases

nr : banyaknya variabel yang dikorelasikan

untuk mencari kontribusi variabel x dan variabel y penulis menggunakan cara sebagai berikut:

KD : kontribusi variabel x terhadap variabel y

: koevisien korelasi antara variabel x terhadap variabel y

I. Hipotesis statistik

Ho : $\beta_y=0$

H1 : $\beta_y \neq 0$

Artinya:

Ho : tidak terdapat hubungan kecerdasan spriktual dengan sikap disiplin siswa

H1 : terdapat hubungan kecerdasan spriktual dengan sikap disiplin siswa

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran umum lokasi sekolah

Sekolah merupakan wadah pendidikan formal yang menyediakan sarana dan prasarana kepada siswa untuk mendapatkan pembinaan dan pendidikan secara formal melaksanakan berbagai kegiatan terencana dan terorganisir yang terutama berorientasi pada upaya menciptakan manusia-manusia terampil, educative dan bermoral proses untuk mencapai tujuan tersebut adalah dengan melakukan aktivitas belajar dan mengikuti proses pembelajaran dalam kelas yang merupakan karakteristik utama sekolah sebagai wadah pendidikan formal.

Sekolah Mts. Aisyiyah berdiri pada tahun 1976 berlokasi di Sungguminasa Gowa dibawah asuhan Aisyiyah cabang Sungguminasa. Sekolah ini didirikan sebagai salah satu amal usaha dari Aisyiyah cabang Sungguminasa untuk mendirikan cabang dibidang pendidikan. Sejak berdirinya hingga sekarang Mts. Aisyiyah Sungguminasa Gowa telah dipimpin oleh 3 kepala sekolah.

Data Kepala Sekolah Mts. Aisyiyah Sungguminasa Kabupaten Gowa Dari Priode 1976 Sampai Sekarang :

NO	Nama	Jabatan	Priode
1.	Drs.Borahima M.Pd	Kepala Sekolah	1976-1982
2.	Dra. Hj. Musdalifah Wahab	Kepala Sekolah	1983-1991
3.	Abd.Aziz Masang S,Ag M,Si	Kepala Sekolah	1992-2000
4.	Dra. Sumiyati.M	Kepala Sekolah	2001-2018

1. Profil Sekolah

1.	Nama Yayasan Alamat Yayasan	Aisyiyah Cabang Sungguminasa Jl. Balla Lompoa No.26 Sungguminasa
2.	NSS/NSM/NDS	212730640012
3.	Jejang Akreditasi	Akreditasi B
4.	Tahun Didirikan	1949
5.	Tahun Beroperasi	1976
6.	Kepemilikan Tanah a. Status Tanah b. Luas Tanah	Pemerintah/Yayasan/Pribadi/Menyewa* Hak Milik 799 M
7.	Status Bangunan Milik	Pemerintah/Yayasan/Pribadi/Menyewa*
8.	Luasseluruh Bangunan	700 M
9.	Nomor rekening Sekolah	0225-01-023695-50-7 Atas Nama Mts. AISYIYAH SUNGGUMINASA
	Alamat:Jalan Kecamatan/Kab.Kota No.Tlpn. Hp	Balla Lompoa No.26 Sungguminasa Somba Opu/ Kabupaten Gowa 0411 865605
	Nama Sekolah	Mts.. Aisyiyah Sungguminasa

Sumber data: diambil dari Tata Usaha Mts. Aisyiyah Sungguminasa Kabupaten Gowa.

2. Visi, Misi Dan Tujuan Mts. Aisyiyah Sungguminasa

a. Visi

Unggul Dalam Prestasi Berdasarkan Iman Dan Takwa

b. Misi

- 1) Memperkuat iman dan takwa kepada allah swt
- 2) Membentuk peserta didik yang memiliki pemahaman yang benar terhadap ajaran agama islam
- 3) Mewujudkan peserta didik yang terampil dalam bekerja cerdas dalam berfikir serta mulia dalam berakhlak
- 4) Memiliki nilai akademik yang tinggi
- 5) Menumbuhkan budaya unggul dalam prestasi akademik dan non akademik.

- 6) Menumbuhkan budaya lingkungan yang bersih, aman, dan sehat.

c. Tujuan

Berdasarkan visi dan misi tersebut, maka tujuan yang hendak dicapai

Mts. Aisyiyah Sungguminasa gowa yaitu :

- 1) Lulusan memiliki aqidah yang kokoh dan tekun beribadah secara benar
- 2) Lulusan mampu berpikir Logis, Kritis, kreatif, dan Inovatif, dalam memecahkan masalah
- 3) Lulusan memiliki karakter jujur santun, disiplin, bertanggung jawab dan toleran serta memiliki jiwa persatuan, peduli berguna bagi sesama
- 4) Lulusan memiliki hidup bersih, sehat, dan nyaman
- 5) Lulusan memiliki keterampilan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi secara benar.
- 6) Rata- rata ujian nasional mencapai nilai 8,00
- 7) Menetapkan sistem manajemen yang transparan dan demokratis dengan mengutamakan kebersamaan
- 8) Mampu melanjutkan pendidikan ke jenjang lebih tinggi dan terbaik sesuai pilihannya
- 9) Mampu bersaing dalam mengikuti berbagai kompetensi akademik dan non akademik

Tabel 1
Struktur Program Kurikulum

Komponen	Kelas VIII
A. Mata pelajaran	2
1. Pendidikan agama islam	2
a. Al-quran hadist	2
b. Aqidah akhlak	2
c. Fikhi	2
d. sejarah kebudayaan islam	4
2. pendidikan kewarganegaran	4
3. bahasa Indonesia	4
4. bahasa arab	4
5. bahasa ingris	4
6. matematika	4
7. ilmu pengetahuan alam	2
8. ilmu pengetahuan sosial	2
9. seni budaya	2
10. pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan	2
11. keterampilan/ TIK	
B. muatan lokal	2
C. pengembangan diri	44
1. pramuka	
Jumlah	

Sumber data: kantor sekolah Madrasah Aisiyyah sungguminasa kabupaten gowa

Tabel 2
Gambaran Tenaga Pendidik Dan Tenaga Pendidik
Mts. Aisiyyah Sungguminasa

No	Nama Pendidik	Jenis Kelamin	Status Kepegawaian	Jabatan/ Golongan
1	Dra.Sumiyati.M	P	PNS	Kepala Madrasah
2	Hj.Hasnah Saing,S.Ag	P	PNS	Pembina /Guru/Wakamad
3	Hj.Syamsinar S.Ag	P	Pns	Pembina /Guru/Wakamad
4	Ibrahim S.Ag	L	Pns	Penata Tk.1/Guru/Wali Kelas
5	Muwahidah Idrus,S.Ag	P	Pns	Penata /Guru/ Wali Kelas
6	Zulmidar, S.Pd	P	PNS	Penata /Bp /Bk/ Wali Kelas
7	Nur Hayati Saleh	P	PNS	Penata Muda/ Guru/Wali Kelas
8	Sakinah, S.Pd	P	Non Pns	Guru
9	Nur Hajar Yusuf, Sh	P	Non Pns	Ktu
10	Hasnah, R, S. Ag	P	Non Pns	Guru
11	Dedy Hidayat Ss, S.Pd, M.Pd	L	Non Pns	Guru/ Kepala Lab

12	Hasrianti, Se	P	Non Pns	Guru
13	Kapriana Eka Putri, S.Pd	P	Non Pns	Guru/Bendahara Bos
14	Sahari	L	Non Pns	Guru /Wali Kelas
15	Hasdalena Halik, S.Pd	P	Non Pns	Guru /Wali Kelas
16	Rusmah Majid, S.Ag	P	Non Pns	Guru /Perpustakaan
17	Riswan Majid, S.Pd	L	Non Pns	Guru /Pembina/Ipm (Osis)
18	Yusran	L	Non Pns	Guru /Wali Kelas
19	Juriani	P	Non Pns	Guru
20	Tajuddin, S.Pd	L	Non Pns	Guru
21	Muammar Qodafi	L	Non Pns	Guru
22	Lindawati	P	Non Pns	Guru /Wali Kelas
23	Riska	P	Non Pns	Staf TU
24	Baharuddin Dg.Sila	L	Non Pns	Satpam
25	Darma	P	Non Pns	Bujang Sekolah
26	Ulfa Nur Azizah	P	Non Pns	Staf TU
27	Sri Santu Wahyuni, S.Pd	P	Non Pns	Guru
28	Anda Risma	P	Non Pns	Guru
29	Aisyah	P	Non Pns	Staf
30	Sohopi	L	Non Pns	Satpam
31	Syarifuddin T ,S.Pd	L	Non Pns	Guru

Sumber data diambil dari Tata Usaha Mts. Aisyiyah Sungguminasa Kabupaten Gowa.

B. Tingkat Kecerdasan Spiritual Siswa Mts. Aisyiyah Sungguminasa Kabupaten Gowa

Kecerdasan spiritual adalah kemampuan yang sempurna dan perkembangan akal budi untuk memikirkan hal-hal diluar alam materi yang bersifat ketuhanan yang memencarkan energy batin untuk memotivasi lainnya, ibadah dan moral sehingga memiliki kemampuan untuk menghadapi dan memecahkan berbagai makna control dirinya, dan menggunakan hati nuraninya dalam kehidupan dan kemampuan untuk memberikan makna nilai ibadah kehidupan dan kemampuan untuk memberikan makna nilai ibadah kehidupan agar menjadi manusia yang insan kamil agar tercapai kehidupan yang selamat dunia dan akhirat.

Gambaran umum tentang kecerdasan spiritual berdasarkan variabel kecerdasan spiritual dapat dilihat pada table sebagai berikut :

Tabel 3
Gambaran kecerdasan spiritual siswa

No	Variabel	N	Mean	Maks	Min
1	Kecerdasan spiritual	68	95,824	110,00	68,00

Sumber : Mts. Aisyiyah sungguminasa kabupaten gowa

Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa nilai mean dari variabel kecerdasan spiritual yang tinggi berada pada variabel kecerdasan spiritual dengan mean skor 95,824.

Dari hasil penelitian terlihat bahwa nilai mean untuk variabel kecerdasan spiritual sebesar 95,824 dimana nilai meannya lebih tinggi dari nilai lainnya. Siswa Mts. Aisyiyah Sungguminasa dalam kebutuhan yang mempertahankan keharmonisan dan keselarasan dalam kehidupannya.

Menurut ibu sumiati mengatakan ;

”tingkat kecerdasan spiritual siswa di Mts. Aisyiyah sungguminasa sudah mengalami perubahan yang sangat baik, setiap siswa sudah menghormati sesama siswa seperti didalam kelas dan juga guru baik didalam kelas maupun diluar kelas dan melakukan sholat berjamaah bersama guru disekolah”⁴⁰

Tingginya rendahnya kecerdasan spiritual seseorang mempunyai peran penting dalam mengembangkan kemampuan tingkat sikap disiplin siswa. yang memiliki presepsi kecerdasan spiritual tinggi dalam menghadapi segala tugas, persoalan , ataupun aktivitas lainnya.

⁴⁰Hasil wawancara dengan ibu sumiati selaku kepala sekolah Madrasah Tsanawiah aisyiyah kabupaten gowa, tanggal 18 juli 2018

C. Tingkat Sikap Disiplin Siswa Mts. Aisyiyah Sungguminasa Kabupaten Gowa.

Perilaku yang ditunjukkan oleh siswa-siswi di Madrasah Aisyiyah sungguminasa kabupaten gowa cukup bagus, terbukti saat peneliti mendatangi sekolah Madrasah Tsanawiah sungguminasa siswa-siswi yang ada di Mts. tersebut memiliki sifat atau tata krama yang baik seperti senantiasa menghargai guru dan orang-orang yang lebih dewasa/tua dari mereka. kemudian kebanyakan dari mereka mempunyai etika dalam berbicara, karena mata pelajaran aqidah akhlak sangat erat kaitannya dengan pembentukan tingkah laku/sikap disiplin siswa, misalnya mata pelajaran aqidah akhlak tentang etika berbicara. Seperti yang di utarakan oleh salah satu Guru di Mts.. Aisyiyah sungguminasa:

Kebanyakan siswa-siswi disini lebih menghargai guru-gurunya di bandingkan dengan siswa-siswi di sekolah-sekolah lainnya, bukan membandingkan tetapi memang begitu adanya.⁴¹

Saat peneliti mendatangi sekolah Madrasah tersebut kebanyakan dari siswa–siswi menunjukkan sifat–sifat yang terpuji, seperti contohnya yaitu tidak membolos saat pelajaran sedang berlangsung dan masih banyak lagi contoh-contoh lainnya.

Untuk mencapai pribadi/sikap disiplin yang matang, setiap individu memerlukan sejumlah kecapakan dan keterampilan tertentu yang harus dikembangkan melalui proses belajar mengajar. Proses belajar ini merupakan proses yang terjadi antara guru dengan peserta didik yang

⁴¹Hasil wawancara dengan Hasrianti, Se guru Aqidah Akhlak Madrasah Tsanawiah aisyiyah kabupaten gowa, tanggal 18 juli 2018

merupakan interaksi dua pokok pribadi, yaitu pribadi guru dan peserta didik. Maka diharapkan melalui proses ini, peserta didik memiliki sejumlah kepandaian dan kecakapan tertentu yang dapat membentuk pribadi yang cukup matang. Hubungan tersebut pada dasarnya merupakan interaksi atau hubungan timba balik antara guru dengan peserta didik dalam situasi pendidikan. Dalam pengertian interaksi, ada unsur memberi dan menerima, baik bagi guru maupun bagi peserta didik.

D. Hubungan Kecerdasan Spritual Dengan Sikap Disiplin Siswa Mts. Aisyiyah Sungguminasa Kabupaten Gowa

Salah satu tehnik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket yang disebarakan kepada responden. Kemudian data yang diperoleh dalam bentuk tabel distribusi frekuensi yang dilengkapi dengan presentase dengan menggunakan rumus:

P = angka presentase

F = frekuensi yang sedang dicari presentasinya

N = number of cases (jumlah frekuensi/ banyaknya individu)

Hasil angket kemudian dimasukkan kedalam tabulasi yang merupakan proses data-data instrumen pengambilan data (angket) menjadi tabel-tabel angka di dalam presentase yang dapat dilihat pada tabel-tabel berikut:

Tabel 4
Ketetapan waktu siswa datang kesekolah

	Alternatif jawaban	F	P
A	Selalu	39	100 %
B	Sering	-	-
C	Kadang-kadang ¹	-	-
D	Tidak pernah	-	-
	Jumlah	39	100 %

Dari hasil penyebaran angket ini dapat diketahui bahwa siswa siswi yang menjawab selalu 100 %, yang menjawab sering, kadang-kadang, dan tidak pernah tidak ada. Ini menunjukkan bahwa siswa siswi Madrasah Tsanawiah Aisyiyah mentaati peraturan yang sudah dibuat oleh sekolah atau disiplin terhadap waktu.

Tabel 5
Siswa yang mengucapkan salam ketika masuk kelas

	Alternatif Jawaban	F	P
A	Selalu	28	72%
B	Sering	7	18%
C	Kadang-kadang	4	10%
D	Tidak pernah	-	-
	Jumlah	39	100 %

Dari hasil penyebaran angket ini dapat diketahui bahwa siswa siswi yang selalu mengucapkan salam ketika masuk kelas sebanyak 90%, yang menjawab sering 6%, yang menjawab kadang-kadang 4%, dan yang menjawab tidak pernah tidak ada. Hal ini menunjukkan bahwa siswa siswi Madrasah Tsanawiah Aisyiyah memahami akan pentingnya salam dan adab kesopanan.

Tabel 6
bersalam dan mencium tangan guru ketika sampai disekolah atau pulang sekolah

	Alternatif Jawaban	F	P
A	Selalu	23	59%
B	Sering	12	31%
C	Kadang-kadang	4	10%
D	Tidak pernah	—	—
	Jumlah	39	100%

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa siswa-siswi yang menjawab selalu 59%, yang menjawab sering 31%, yang menjawab kadang-kadang 10 %, dan tidak pernah tidak ada. Hal menunjukkan bahwa pada sikap disiplin dalam mata pelajaran aqidah akhlak tentang akhlak terpuji yang diajarkan disekolah diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

Tabel 7
Siswa membaca do'a sebelum dan sesudah belajar ketika di sekolah

	Alternatif Jawaban	F	P
A	Selalu	39	100%
B	Sering	—	—
C	Kadang-kadang	—	—
D	Tidak pernah	—	—
	Jumlah	39	100%

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa siswa siswi menjawab 100%, yang menjawab sering, kadang-kadang, dan tidak pernah tidak ada. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh siswa siswi Madrasah Tsanawiah Aisyiyah mengamalkan akhlak terpuji yaitu membiasakan diri membaca doa sebelum dan sesudah belajar agar selalu mendapat keberkahan dan ilmu yang bermanfaat dari Allah SWT

Tabel 8
Siswa mengikuti pelajaran di sekolah dengan baik

	Alternatif Jawaban	F	P
A	Selalu	32	82%
B	Sering	4	10%
C	Kadang-kadang	3	8%
D	Tidak pernah.	—	—
	Jumlah	39	100%

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa yang menjawab selalu 82%, yang menjawab sering 10%, yang menjawab kadang-kadang 8%, dan yang menjawab tidak pernah tidak ada. Dengan demikian dapat dipahami bahwa kebanyakan siswa siswi mengikuti pelajaran dengan baik di sekolah.

Tabel 9
Siswa yang mencontek saat ulangan di sekolah

	Alternatif Jawaban	F	P
A	Selalu	—	—
B	Sering	—	—
C	Kadang-kadang	12	31%
D	Tidak pernah	27	69%
	Jumlah	39	100%

Dari hasil tabel di atas terlihat bahwa siswa siswi yang menjawab selalu tidak ada, yang menjawab sering juga tidak ada, yang menjawab kadang-kadang 31%, dan yang menjawab tidak pernah 69%. Hal ini menunjukkan bahwa siswa-siswi Madrasah Tsanawiah Aisyiyah memahami bahwa pemahaman tentang pembiasaan diri bersikap jujur harus ditingkatkan lagi terutama oleh guru bidang studi Aqidah Akhlak.

Tabel 10
Siswa yang mengucapkan alhamdulillah saat mendapat nilai yang bagus

	Alternatif Jawaban	F	P
A	Selalu	17	43%
B	Sering	12	31%
C	Kadang-kadang	10	26%
D	Tidak pernah	—	—
	Jumlah	39	100%

Dari hasil penyebaran angket dapat diketahui bahwa siswa-siswi yang menjawab selalu 43%, yang menjawab sering 31%, yang menjawab kadang-kadang 26%, dan yang menjawab tidak pernah tidak ada. Hal ini menunjukkan bahwa siswa-siswi memahami sikap disiplin dalam kehidupan sehari-hari.

Tabel 11
Siswa Yang Suka Berbuat Bohong Kepada Guru Atau Teman Disekolah

	Alternatif Jawaban	F	P
A	Selalu	—	—
B	Sering	—	—
C	Kadang-kadang	7	18%
D	Tidak pernah	32	82%
	Jumlah	39	100%

Dari tabel di atas siswa-siswi yang menjawab selalu tidak ada, yang menjawab sering juga tidak ada, yang menjawab kadang-kadang 18%, dan yang menjawab tidak pernah 82%. Hal ini menunjukkan bahwa siswa-siswi membiasakan diri bersikap jujur terutama di lingkungan sekolah.

Tabel 12
Siswa yang selalu berbuat baik kepada sesama teman

	Alternatif Jawaban	F	P
A	Selalu	24	62%
B	Sering	9	23%
C	Kadang-kadang	6	15%
D	Tidak pernah	—	—
	Jumlah	39	100%

Dari hasil penyabarab angket dapat diketahui bahwa yang menjawab selalu 62%, yang menjawab sering 23%, yang menjawab kadang-kadang 15%, dan yang menjawab tidak pernah tidak ada. Hal ini menunjukkan bahwa siswa-siswi Madrasah Tsanawiah Aisyiyah selalu berbuat baik kepada teman dalam pergaulan di sekolah.

Tabel 13
Siswa yang melakukan kecurangan saat bermain di sekolah

	Alternatif Jawaban	F	P
A	Selalu	—	—
B	Sering	—	—
C	Kadang-kadang	11	28%
D	Tidak pernah	28	72%
	Jumlah	39	100%

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa siswa-siswi yang menjawab selalu tidak ada, yang menjawab sering tidak ada, yang menjawab kadang-kadang 28%, dan yang menjawab tidak pernah 72%. Hal ini menunjukkan bahwa hampir semua siswa-siswi tidak pernah melakukan kecurangan saat bermain disekolah.

Tabel 14
Siswa yang suka membicarakan keburukan teman atau guru disekolah

	Alternatif Jawaban	F	P
A	Selalu	2	5%
B	Sering	5	13%
C	Kadang-kadang	10	26%
D	Tidak pernah	22	56%
	Jumlah	39	100%

Dari hasil penelitian ini siswa-siswi yang menjawab selalu 5%, yang menjawab sering 13%, yang menjawab kadang-kadang 26%, dan yang menjawab tidak pernah 56%. Hal ini menunjukkan tidak semua siswa-siswi memahami dampak buruk dari membicarakan orang lain.

Tabel 15
Siswa yang bersikap rendah diri ketika bermain di sekolah

	Alternatif Jawaban	F	P
	Selalu	—	—
	Sering	—	—
	Kadang-kadang	—	—
	Tidak pernah	39	100%
	Jumlah	39	100%

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa yang menjawab selalu, sering, kadang-kadang tidak ada, yang menjawab tidak pernah 100%, hal ini menunjukkan bahwa siswa-siswi tidak pernah merendahkan dirinya saat bermain disekolah.

Tabel 16
Siswa yang selalu mengikuti kegiatan gotong royong di lingkungan sekolah

	Alternatif Jawaban	F	P
A	Selalu	12	31%
B	Sering	10	25%
C	Kadang-kadang	14	36%
D	Tidak pernah	3	8%
	Jumlah	39	100%

Dari hasil penyebaran angket dapat diketahui bahwa yang menjawab selalu 31%, yang menjawab sering 25%, yang menjawab kadang-kadang 36%, dan yang menjawab tidak pernah 8% hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa-siswi memahami manfaat dari gotong royong dan balasan dari Allah bagi orang yang saling tolong menolong.

Tabel 17
Siswa yang aktif mengikuti kegiatan disekolah

	Akternatif jawaban	F	P
A	Selalu	17	44%
B	Sering	12	31%
C	Kadang-kadang	6	15%
D	Tidak pernah	4	10%
	Jumlah	39	100%

Dari hasil tabel di atas menunjukkan bahwa yang menjawab sering 44%, yang menjawab sering 31%, yang menjawab kadang-kadang 15%, dan yang menjawab tidak pernah sebanyak 10%. Hal ini menunjukkan bahwa tidak semua atau sebagian saja siswa-siswi yang aktif mengikuti kegiatan sekolah.

Tabel 18
Siswa yang bertutur bahasa sopan kepada guru dan temanmu disekolah

Alternatif Jawaban	F	P
Selalu	24	61%
Sering	12	31%
Kadang-kadang	3	8%
Tidak pernah	—	—
Jumlah	39	100%

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa siswa-siswi yang menjawab selalu 61%, yang menjawab sering 31%, yang menjawab kadang-kadang 8%, dan yang menjawab tidak pernah tidak ada. Hal ini menunjukkan

bahwa hampir semua siswa siswi bertutur bahasa sopan terhadap guru dan teman disekolah.

Tabel 19
Siswa yang berlebihan dalam bersikap dan bertindak di sekolah

	Alternatif jawaban	F	P
A	Selalu	—	—
B	Sering	—	—
C	Kadang-kadang	15	38%
D	Tidak pernah	24	62%
	Jumlah	39	100%

Pada tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa yang berlebihan dalam bersikap adalah tidak ada, siswa yang menjawab sering juga tidak ada, yang menjawab kadang-kadang 38%, dan yang menjawab tidak pernah 62%. Hal ini menunjukkan bahwa lebih dari stengahnya siswa tidak berlebihan dalam bersikap.

Tabel 20
Siswa yang menepati janji pada guru dan temanmu disekolah

	Alternataif Jawaban	F	P
A	Selalu	17	44%
B	Sering	13	33%
C	Kadang-kadang	9	23%
D	Tidak pernah	—	—
	Jumlah	39%	100%

Dari hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa siswa yang menjawab selalu menepati janji kepada orang lain 53%, yang menjawab sering 33%, yang menjawab kadang-kadang 23%, dan yang menjawab tidak pernah tidak ada. Hal ini dapat diketahui bahwa siswa-siswi selalu menepati janji.

Tabel 21
Siswa yang suka menyendiri dan tidak pernah bergaul di sekolah

	Alternatif Jawaban	F	P
A	Selalu	—	—
B	Sering	—	—
C	Kadang-kadang	8	21
D	Tidak pernah	31	79
	Jumlah	39	100%

Dari hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa yang menjawab selalu tidak ada, yang menjawab sering juga tidak ada, yang menjawab kadang-kadang 21%, dan yang menjawab tidak pernah 79%. Hal ini menunjukkan bahwa siswa-siswi percaya diri saat bergaul.

Tabel 22
Siswa yang menerima teguran dan nasihat dari guru atau teman di sekolah

	Alternatif jawaban	F	P
A	Selalu	20	51%
B	Sering	7	18%
C	Kadang-kadang	12	31%
D	Tidak pernah	—	—
	Jumlah	39	100%

Dari hasil penelitian ini dapat diketahui siswa yang menjawab selalu 51%, yang menjawab sering 18%, yang menjawab kadang-kadang 31%, dan yang menjawab tidak pernah tidak ada. Hal ini menunjukkan bahwa semua siswa-siswi senang menerima teguran dan nasihat dari guru maupun dari teman di sekolah.

Tabel 23
Siswa mampu menghayati peribadatan saya secara bermakna

	Alternatif jawaban	F	P
A	Selalu	—	—
B	Sering	—	—
C	Kadang-kadang	17	44%
D	Tidak pernah	22	56%
	Jumlah	39	100%

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa yang menjawab selalu dan sering tidak ada, yang menjawab kadang-kadang 44%, dan yang menjawab tidak pernah 56%. Hal ini menunjukkan bahwa hampir semua siswa mampu memiliki kecerdasan spiritual yang menghayati peribadatan saya secara bermakna.

E. Analisis dan interpretasi data

Penelitian ini merupakan penelitian korelasional yang di dalamnya terdapat dua variabel diteliti. Variabel tersebut adalah mata pelajaran aqidah akhlak (x) sebagai variabel bebas, dan perilaku siswa (y) sebagai variabel bebas. Untuk mengetahui pengaruh kedua variabel tersebut, penulis menggunakan rumus korelasi product moment yang dikembangkan oleh Karl Pearson dan Uji T.

Guna mengetahui tingkat korelasi antara mata pelajaran aqidah akhlak dan perilaku siswa, penulis memasukkan data yang diperoleh melalui angket kedalam tabel perhitungan angka indeks korelasi pembelajaran aqidah akhlak dan perilaku siswa

Tabel 24
Tabel distribusi variabel x

RESPONDEN	PERTANYAAN									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
R-01	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4
R-02	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4
R-03	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4
R-04	4	4	2	4	4	3	4	4	3	4
R-05	4	4	2	4	4	3	3	3	4	4
R-06	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4
R-07	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4
R-08	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4
R-09	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3
R-10	4	3	2	4	4	4	3	4	4	3
R-11	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3
R-12	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4
R-13	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4
R-14	4	4	4	4	2	4	3	4	3	3
R-15	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4
R-16	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3
R-17	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
R-18	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4
R-19	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
R-20	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
R-21	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4
R-22	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4
R-23	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
R-24	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
R-25	4	3	4	4	4	4	2	4	4	3
R-26	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3
R-27	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3
R-28	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4
R-29	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4
R-30	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
R-31	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4
R-32	4	4	4	4	4	3	2	4	3	4
R-33	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4
R-34	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4
R-35	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4
R-36	4	3	4	4	4	4	2	4	3	4
R-37	4	3	4	4	4	4	2	4	3	3
R-38	4	3	4	4	4	4	2	4	2	3
R-39	4	2	3	4	4	4	2	4	3	3

Tabel 25
Tabel variabel responden y

RESPONDEN	PERTANYAAN									
	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
R-01	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3
R-02	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4
R-03	3	4	3	4	2	4	1	4	4	4
R-04	4	4	3	2	3	3	4	4	4	3
R-05	4	4	3	2	3	3	3	4	4	3
R-06	4	4	3	4	3	3	2	4	4	3
R-07	4	4	3	4	4	4	2	4	3	4
R-08	3	4	2	4	4	4	2	3	3	4
R-09	3	4	2	2	4	4	2	4	4	4
R-10	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4
R-11	4	4	2	3	3	4	4	4	3	4
R-12	3	4	3	2	4	4	2	4	1	3
R-13	3	4	2	4	3	4	3	4	4	3
R-14	2	4	4	3	3	3	3	4	4	4
R-15	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4
R-16	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4
R-17	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4
R-18	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4
R-19	4	4	4	3	3	3	4	4	1	3
R-20	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3
R-21	3	4	2	4	4	3	4	4	4	4
R-22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
R-23	2	4	4	3	4	4	3	3	4	4
R-24	2	4	4	3	1	4	4	4	4	4
R-25	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3
R-26	4	4	2	2	4	3	4	4	1	3
R-27	4	4	1	1	4	4	4	4	1	4
R-28	4	4	1	3	4	3	3	4	1	3
R-29	4	4	1	4	4	3	3	4	1	4
R-30	2	4	3	4	4	3	3	3	4	4
R-31	4	4	2	4	4	4	3	3	1	3
R-32	4	4	2	4	4	4	3	3	4	4
R-33	4	4	2	3	4	4	2	4	4	4
R-34	4	4	2	3	4	3	2	4	4	3
R-35	3	4	2	2	4	4	2	4	1	3
R-36	4	4	2	1	2	4	2	4	1	3
R-37	4	4	2	3	4	4	3	3	1	3
R-38	4	4	4	3	4	4	3	4	1	4
R-39	1	4	4	3	2	4	3	3	4	3

Tabel 26
Tabel gabungan antara X dan Y

RESPONDEN	X	Y	XY	X ²	Y ²
R-01	34	36	1224	1156	1296
R-02	37	37	1369	1369	1369
R-03	33	36	1188	1089	1296
R-04	34	36	1224	1156	1296
R-05	33	35	1155	1089	1225
R-06	34	37	1258	1156	1369
R-07	36	36	1296	1296	1296
R-08	33	37	1221	1089	1369
R-09	33	37	1221	1089	1369
R-10	38	35	1330	1444	1225
R-11	35	38	1330	1225	1444
R-12	30	37	1110	900	1369
R-13	34	37	1258	1156	1369
R-14	34	35	1190	1156	1225
R-15	37	37	1369	1369	1369
R-16	35	36	1260	1225	1296
R-17	36	39	1404	1296	1521
R-18	36	38	1368	1296	1444
R-19	33	39	1287	1089	1521
R-20	35	39	1365	1225	1521
R-21	36	37	1332	1296	1369
R-22	40	38	1520	1600	1444
R-23	35	39	1365	1225	1521
R-24	34	39	1326	1156	1521
R-25	35	36	1260	1225	1296
R-26	31	36	1116	961	1296
R-27	31	36	1116	961	1296
R-28	30	36	1080	900	1296
R-29	32	38	1216	1024	1444
R-30	34	39	1326	1156	1521
R-31	32	38	1216	1024	1444
R-32	36	36	1296	1296	1296
R-33	35	38	1330	1225	1444
R-34	33	36	1188	1089	1296
R-35	29	38	1102	841	1444
R-36	27	36	972	729	1296
R-37	31	35	1085	961	1225
R-38	35	34	1190	1225	1156
R-39	31	33	1023	961	1089
JUMLAH	ΣX	ΣY	ΣXY	ΣX^2	ΣY^2
	1317	1435	48486	44725	52883

$$N \cdot \sum XY = 1,890,954 \qquad N \cdot \sum Y^2 = 2,062,437$$

$$\sum X \cdot \sum Y = 1,889,895 \qquad (\sum X)^2 = 1,734,489$$

$$N \cdot \sum X^2 = 1,744,275 \qquad (\sum Y)^2 = 2,059,225$$

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2) \cdot (N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2)\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{39.48486 - (1317) \cdot (1435)}{\sqrt{[(39.44725 - (1317)^2 - 39.52883 - (1435)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{1.890.954 - 1.889.895}{\sqrt{(1.744.275 - 1.734.489)(2.062.437 - 2.059.225)}}$$

$$r_{xy} = \frac{1.890.954 - 1.889.895}{\sqrt{(9.786)(3.212)}}$$

$$r_{xy} = \frac{1.059}{5,597.88}$$

$$R_{xy} = 0,19$$

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$= \frac{0,19 \sqrt{39-2}}{\sqrt{1-0,19^2}}$$

$$= \frac{019, \sqrt{37}}{1-0,361}$$

$$= \frac{0,19(6,083)}{\sqrt{0,964}}$$

$$= \frac{1,156}{0,982}$$

$$t = 1,18$$

$$df = N - 2$$

$$= 39 - 2$$

$$= 37$$

$$L =$$

$$r^2 = (0,19)^2$$

$$= 0,361$$

$$= 36,1\%$$

Kemudian mencari determinasi:

$$r^2 = (0,19)^2$$

$$= 0,0361$$

$$= 3,61\%$$

Dari hasil penelitian di atas data-data yang penulis peroleh melalui angket yang disebarakan responden yaitu seluruh siswa siswi Madrasah Tsanawiyah Aisyiyah yang berjumlah 39 anak.

Berdasarkan pada deskriptif dan analisis data penulis dapat memberikan interpretasi data sebagai berikut:

1. Ada korelasi antara kecerdasan spiritual dengan sikap disiplin siswa.
2. Dengan lebih besarnya harga t. Hitung dari pada t. Kritik yaitu pada taraf 5% berarti hipotesa alternatif (Ha) diterima yaitu : kecerdasan spiritual dengan sikap disiplin siswa dan sebaliknya hipotesa nilai (Ho) yang diajukan dapat ditolak yaitu: kecerdasan spiritual dengan sikap disiplin siswa, sehingga peneliti dapat membuat kesimpulan bahwa ada pengaruh positif antara kecerdasan spiritual dengan sikap disiplin

siswa Madrasah Tsanawiah Aisyiyah telah mengalami dan memiliki kecerdasan dan sikap disiplin yang mereka terima dari sekolah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana hubungan pembelajaran aqidah akhlak dengan perilaku siswa-siswi Madrasah Tsanawiah Aisyiyah kabupaten Gowa, berdasarkan analisis data yang diperoleh dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat kecerdasan spiritual (SQ) siswa VIII Mts. aiayiyah kabupaten gowa berada pada kategori tinggi dengan mean skor variabel spiritual adalah 95,88
2. Saat peneliti mendatangi sekolah Madrasah Tsanawiah Aisyiyah tersebut kebanyakan dari siswa–siswi menunjukkan Sikap Disipliin, seperti contohnya yaitu tidak membolos pada saat pelajaran sedang berlangsung dan memiliki sifat atau tata krama yang baik seperti senantiasa menghargai guru dan orang-orang yang lebih dewasa/tua dari mereka.
3. Koefisien korelasi sederhana hubungan variabel bebas pembelajaran kecerdasan spritual (X) dengan sikap disiplin (Y) adalah sebesar 0,19. Dengan nilai t sebesar 1,18. Sedangkan koefisien determinasinya sebesar 3,61 menunjukkan bahwa hubungan pembelajaran aqidah akhlak sebesar 3,61. Terdapat korelasi yang signifikan aqidah akhlak terhadap perilaku siswa–siswi Madrasah Tsanawiah Aisyiyah, hal ini dapat dibuktikan

dengan pengujian hipotesis menggunakan uji analisis sederhana dengan uji.

Maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran sikap disiplin yang diajarkan disekolah Madrasah Tsanawiah Aisyiyah ada hubungannya dengan perilaku siswa Madrasah Tsanawiah Aisyiyah, dengan kategori lemah.

B. Saran

Dengan segala kerendahan hati dan tidak bermaksud menggurui penulis mencoba memberikan sedikit saran yang mudah – mudahan bisa sedikit membangun yakni :

1. Sebaiknya dalam penyampaian materi aqidah akhlak bisa diberikan melalui cerita-cerita nabi, rasul- rasul dan sahabat–sahabat yang memiliki sifat terpuji dan kerugian oranag yang bersifat tercela.
2. kita sebagai seorang guru haruslah menjadi suri tauladan bagi para siswa dan siswi.
3. Hendaklah kita para pengajar bersungguh-sungguh dalam kata lain bukan hanya sekedar mengajar tetapi juga mendidik supaya tujuan pembelajaran aqidah akhlak berhasil dan kelihatan dalam tindak tanduk anak setiap hari.

DAFTAR PUSTAKA

Alquran Dan Al-Karim.

Alqur'an Dan Neurasains Muktabah,2008 (Bandung: Mirzan)

Alquran Dan Terjemahannya,, Q.S Al-Asr ,Cd Qur'an

Ardani, Tristiadi Ardi,2008 *Psikiatri Islam*, (Malang: Uin-Malang Press)

Chatib Munif, 2012,*Sekolah Anak-Anak Juara Berbasis Kecerdasan Jamak Dan Pendidikan Berkeadilan* (Bandung: Kaifa)

Darmawan, Deni, 2013 *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif* (Bandung : Rosdakarya)

Departemen Pendidikan Nasional.2008 *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa)

Depertemen Agama RI, *Terjemahan Al-Quran al Karim*. (Bandung, PT. Syamil, Cipta Medika 2005)

Dukhaeim Emile. 1990 *Pendidikan Mora; Suatu Studi Teori Dan Aplikasi Sosiologi Pendidikan* (Jakarta: Erlangga)

Gramedia Pustaka Utama)

Gunarsa ,Singgih D. Dan Yulia Singgih D.Gunarsa, 2012 *Psikologi Untuk Membimbing* (Jakarta : Libri)

Imran Ali 2012. *Menejemen Peserta Didik Berbasis Sekolah* (Jakarta: Bumi Aksara)

Kurniasi Imas,2010. *Mendidik SQ Anak Menurut Nabi Muhammad Saw*, (Yogyakarta:Pustaka Warna,)

Mardalis, ,1995. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara.

Naim Ngaimun, 2012 *Character Buiding Optimilisasi Peran Pendidikan Dalam Pengembangan Ilmu Dan Pembentukan Karakter Bangsa* (Jokjakarta: Ar-Ruz Media)

Pasiak Taufik *Revolusi IQ/EQ/SQ Menyingkap Rahasia Kecerdasan....*

Prawira Purwa Atmaja.2013. *Psikologi Pendidikan Dalam Perspektif Baru* (Jakarta: Ar-Ruzz Media)

- Pusat Pembinaan Dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, 1989, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta :
- S. Ariesandi, 2008. *Rahasia Mendidik Anak Agar Sukses Dan Bahagia : Tips Praktis Dan Teruji Melejitkan Potensi Optimal Anak*, (Jakarta:Gramedia Pustaka Utama),
- Safari, Triantoro, 2007. *Spiritual Intelligence: Metode Pengembangan Kecerdasan Spiritual Anak*, (Yogyakarta : Graha Ilmu)
- Sagadji, Etta Mamang, 2010. *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis Dalam Penelitian* (Yogyakarta: Andi Offisect)
- Suharsimi Arikonta, 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Tasmara, Toto, 2001 *Kecerdasan Rohaniah (Transcendental Intelligence: Membuat Kepribadian Yang Bertanggung Jawab Professional Dan Berahlak)*, (Jakarta; Gema Insani)
- Undang-Undang Sisdiknas (*Sistem Pendidikan Nasional 2003*): UU RI No 20 Tahun 2003. (Jakarta: Sinar Grafika, 2003)
- Wantah, Maria J. 2005. *Pengembangan Sikap disiplin Dan Pembentukan Moral Pada Usia Dini* (Jakarta : Depertemen Pendidikan Nasional)
- Zohar Danah Dan Ian Marshall, 2007. *SQ :Kecerdasan Spiritual*, (Bandung : Mizan)

DOKUMENTASI

Gambar sekolah MTS Aisyiyah Sungguminasa

Profil Sekolah Dari Depan



Parkiran Sekolah



Pembagian Angket



Angket Kedisiplinan Siswa

Nama :.....

Jenis kelamin :.....

Berilah tanda check (√) pada salah satu kolom sebelah kanan sesuai dengan pendapat Anda.

Keterangan

S : Selalu

SR : Sering

Kk : Kadang-kadang

TP : Tidak pernah

No.	Pertanyaan	S	SR	KK	TP
1.	Kamu datang kesekolah tepat waktu				
2.	Apakah kamu membolos sekolah.				
3.	Apakah kamu mengerjakan tugas dari guru tepat waktu.				
4.	Apakah kamu belajar meskipun tidak ada ujian.				
5.	Apakah anda membuat gaduh, mengganggu proses pada saat upacara.				
6.	Apakah guru pembimbing memperkenalkan disiplin di sekolah.				
7.	Apakah guru pembimbing menyampaikan perlunya mentaati peraturan sekolah.				
8.	Jika kamu tidak mematuhi aturan apakah guru membiarkan.				
9.	Apakah guru mengajarkan anda untuk berpakaian rapi.				
10.	Apakah kamu memakai seragam sekolah				
11.	Apakah guru pembimbing menjelaskan peraturan atau tata tertib di sekolah.				
12.	Apakah kamu saat belajar kelompok di rumah teman sering minta ijin kepada orang tua.				
13.	Apakah kamu memperhatikan guru pada saat pelajaran.				
14.	Apakah kamu terima kalau guru mengasih nilai jelek.				
15.	Apakah kamu membolos disaat pelajaran				
16.	Disaat guru memberikan materi pelajaran kamu gaduh sama teman-teman				
17.	Guru membiarkan kamu ketika jam pelajaran di luar kelas				
18.	Ketika terlambat masuk sekolah apakah guru memberi sanksi				
19.	Guru membiarkan para siswanya mengolok-olok				
20.	Guru membiarkan kamu makan/minum di kelas saat pelajaran				

Angket kecerdasan spritual

Nama :

Jenis kelamin :

Berilah tanda check (√) pada salah satu kolom sebelah kanan sesuai dengan pendapat Anda.

Keterangan

S : Selalu

SR : Sering

Kk : Kadang-kadang

TP : Tidak pernah

No.	Pertanyaan	S	SR	KK	TP
1.	Secara umum saya dekat dengan tuhan				
2.	Saya mampu menghayati peribadatan saya secara bermakna				
3.	Ketika hidup saya bermasalah saya yakin bahwa tuhan akan membantu saya				
4.	Bagi saya doa-doa yg saya panjatkan kepada tuhan memberikan kekuatan tersendiri bagi kehidupan saya				
5.	Saya mampu memaafkan kesalahan-kesalahan orang lain				
6.	Saya merasa berdosa dan menyesal mengakhiri waktu sholat				
7.	Setiap selesai sholat saya berdzikir dan berdoa				
8.	Saya mampu memahami tujuan hidup				
9.	Saya mampu mewujudkan cita-cita				
10.	Saya mampu beradaptasi dengan lingkungan yang baru				
11.	Saya mampu mengambil hikmah dari setiap masalah				
12.	Ketika terkena musibah saya tetap semangat untuk beribadah				
13.	Saya mampu memotivasi diri sendiri				
14.	Saya menjaga diri untuk tidak menyinggung orang lain				
15.	Saya mengetahui arti pentingnya sebuah kesabaran				
16.	Saya mampu memahami diri sendiri dibandingkan terhadap orang lain				
17.	Saya merasa tuhan senantiasa menyertai setiap langkah-langkah kehidupan saya				
18.	Saya mampu menerima perubahan menjadi lebih baik				
19.	Saya memiliki sifat untuk tidak menyakiti orang lain				
20.	Bila diberi amanah saya menjaganya dengan sebaik-baiknya				
21.	Saya berusaha banyak berbuat kebijakan/kebaikan dalam hidup saya				
22.	Saya belajar dirumah karena kemauan sendiri				
23.	Ketika saya melakukan kesalahan, saya langsung meminta maaf				
24.	Saya dapat memaknai hidup saya				
25.	Saya memiliki sifat tidak mudah putus asa terhadap setiap masalah				
26.	Denan disiplin hidup saya merasa bermakna				



FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Kantor : Jl. Sultan Alauddin No. 259 (Menara Iqra' Lt. IV) Makassar 90221 Fax./Telp. (0411) 866972

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 01388 / FAI / 05 / A.6-II / V / 39 / 18
Lamp : -
Hal : Pengantar Penelitian

Kepada Yang Terhormat,
Ketua LP3M Unismuh Makassar
Di -
Makassar.

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar
menerangkan bahwa Mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : Nurahmayana
Nim : 105 19 2093 14
Fakultas/ Prodi : Agama Islam/ Pendidikan Agama Islam

Benar yang bersangkutan akan mengadakan penelitian dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul:

**"HUBUNGAN KECERDASAN SPIRITUAL DENGAN SIKAP DISIPLIN
SISWA KELAS II M.TS AISYIYAH SUNGGUMINASA KAB. GOWA .**

Atas kesediaan dan kerjasamanya kami haturkan Jazaakumullahu
Khaeran Katsiran.

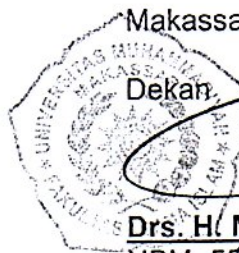
وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

14 Ramadhan 1439 H

Makassar, -----

30 Mei

2018 M.



Dekan

Drs. H. Mawardi Pewangi, M. Pd.I.
NBM. 554 612



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 1209 Izn-5/C.4-VIII/V/37/2018
Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal
Hal : Permohonan Izin Penelitian

16 Ramadhan 1439 H
31 May 2018 M

Kepada Yth,
Bapak / Ibu Kepala Sekolah
MTS Aisyiyah Sungguminasa
di -
Gowa

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 01388/FAI/05/A.6-II/V/39/18 tanggal 31 Mei 2018, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : NURAHMAYANA
No. Stambuk : 10519 2093 14
Fakultas : Fakultas Agama Islam
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"Hubungan Kecerdasan Spritual Dengan Sikap Disiplin Siswa Kelas II MTS Aisyiyah Sungguminasa Kab. Gowa"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 2 Juni 2018 s/d 2 Agustus 2018.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran katziraa.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,

Dr. Ir. Abubakar Idhan, MP.
NBM 101 7716



PERGURUAN AISYIYAH SUNGGUMINASA
MADRASAH TSANAWIYAH (MTs) AISYIYAH
SUNGGUMINASA KAB. GOWA

Sekretariat: Jalan. Balla Lompoa No. 26 Sungguminasa Kec. Somba Opu Kab. Gowa Telp. (0411) 865 605. Fax 865 605

SURAT KETERANGAN
No.033 /MTs.A/B.2/VIII/2018

Yang Bertanda tangan Di bawah ini Kepala Madrasah Tsanawiyah (MTs.) Aisyiyah Sungguminasa Menerangkan bahwa :

Nama : NURAHMAYANA
NIM : 10519209314
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Program : S1

Surat Keterangan ini menerangkan bahwa Mahasiswa yang namanya tersebut diatas benar telah mengadakan **penelitian** dalam rangka penyusunan **Skripsi pada Sekolah MTs. Aisyiyah Sungguminasa** dengan judul “ **Hubungan Kecerdasan Spiritual Dan Sikap Disiplin Siswa Kelas VIII MTs. Aisyiyah** “ dari tanggal 09 Juni 2018 s/d 09 Agustus 2018.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sungguminasa, 09 Agustus 2018

Kepala MTs. Aisyiyah Sungguminasa



Dra. Sumiyati. M

NIP 19610123 199403 2 001

RIWAYAT HIDUP



Nurahmaya, lahir di Parigusi KabupatenLuwu, pada tanggal 30 Desember 1995, putri ke 3 dari pasangan Nasruddin dan Nurhayati, riwayat pendidikan yaitu SD Negeri 326 Karigusi pada tahun 2001 sampai tahun 2007, Mts.Negeri Watalara pada tahun 2007 sampai tahun 2010, dan SMA Negeri 2 Bajo pada tahun 2010 sampai tahun 2013, kemudian studi di program Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar mulai tahun 2014, pengalaman berorganisasi pernah menjadi anggota PRAMUKA di SMA.Negeri 2 Bajo, Universitas Muhammadiyah Makassar Hobby Bermain Volly